

**PEMBENTUKAN IDENTITAS PADA BISEKSUAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area**

**OLEH :**

**TIA AGUSTINA WATI  
14 860 0048**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pembentukan Identitas Pada Biseksual  
Nama : Tia Agustina Wati  
NPM : 14.860.0048  
Bagian : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dra. Irna Minauli, M.Si

Pembimbing II



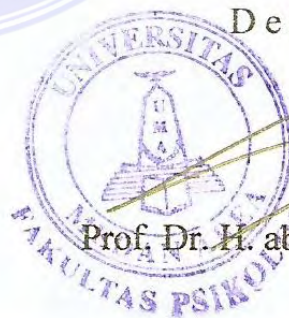
Andy Chandra, S.psi, M. Psi

Ka. Bagian



Azhar Aziz, S.Psi, MA

Dekan



Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Lulus :

8 Juni 2018

Dipertahankan DiDepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian  
Dari Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Derajat  
Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

08 Juni 2018

MENGESAHAKAN FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Munir M. Pd

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Laili Alfita, S. Psi, M. Psi . MM .

2. Nini Sri Wahyuni, S. Psi, M. psi

3. Dra. Irna Minauli, M. Si

4. Andy Chandra S. Psi, M. Psi



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan, etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Juni 2018

Tanda Tangan



Tia Agustina Wati

14. 860 .0048

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
------------------------	----------

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Fokus Masalah.....	11
C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Biseksual.....	14
1. Definisi Biseksual.....	14
2. Faktor Penyebab Biseksual.....	15
B. Pembentukan Identitas Diri.....	21
1. Definisi Pembentukan Identitas Diri.....	21
2. Proses Pembentukan Identitas Diri.....	23
3. Tahap Pembentukan Identitas Diri.....	24
4. Aspek-aspek Identitas Diri.....	27
5. Pembentukan Identitas Diri Biseksual.....	29
C. Paradigma Penelitian.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Responden Penelitian .....	33
C. Metode Pengambilan Data .....	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
E Metode Analisis Data .....	38
F. Kredibilitas Hasil Penelitian .....	40
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analilis Interpersonal Responden Poppy .....	41
B. Hasil Observasi Responden Poppy.....	42
C. Hasil Wawancara Responden Poppy .....	44
D. Faktor Penyebab Biseksual Pada Responden Poppy .....	46
E. Pembentukan Identitas Biseksual Pada Responden Poppy .....	49
F. Analilis Interpersonal Responden Doddy .....	52
G. Hasil Observasi Responden Doddy .....	53
H. Hasil Wawancara Responden Doddy .....	55
I. Faktor Penyebab Biseksual Pada Responden Doddy .....	56
J. Pembentukan Identitas Biseksual Pada Responden Doddy .....	59
K. Analisis Antarpersonal .....	61
L. Pembahasan .....	64
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	64
Daftar Isi .....	66

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara .....	72
Lampiran 2 : pedoman observasi responden 1 .....	74
Lampiran 3 : pedoman observasi responden 2 .....	76
Lampiran 4 : Verbatim Responden 1 .....	78
Lampiran 5 : Verbatim Responden 2 .....	137
Lampiran 6 : Informed Consent Responden 1 .....	165
Lampiran 7 : Informed Consent Responden 2 .....	167



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan diakhir tahun 2015 masyarakat diseluruh dunia dikejutkan dengan munculnya fenomena LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender). *Lesbian* adalah wanita yang mencintai atau merasakan ransangan seksual sesama jenisnya. (Sulistiani, 2016). *Gay* atau *Homo* adalah istilah untuk laki-laki yang memiliki kecenderungan seksual kepada sesama pria, atau pria yang mencintai pria baik secara fisik, seksual, atau emosional. Pengertian *Biseksual* yang diambil dari kata “bi” yang berarti dua dan “seksual” yang berarti persetubuhan antara laki-laki dan perempuan. Jadi biseksual adalah orang yang tertarik kepada kedua jenis kelamin baik antara laki-laki dan perempuan.

Sulistiani (2016). Organisasi untuk kaum LGBT pertama di Indonesia adalah Lambda Indonesia yang didirikan oleh Dede Oetomo, salah satu orang pertama di Indonesia yang menyatakan dirinya ke publik sebagai seorang Gay. Saat ini organisasi LGBT terbesar di Indonesia adalah Arus Pelangi yang juga didirikan oleh Dede Oetomo. Organisasi ini fokus kepada pembelaan hak-hak kaum LGBT untuk menyadarkan dan memberdayakan kaum LGBT, dan aktif dalam perubahan kebijakan yang melindungi LGBT, dan aktif dalam proses penyadaran serta penerimaan kaum LGBT di kalangan masyarakat.

Sulistiani (2016). Pada tanggal 6 sampai 9 November 2006, diadakan suatu konferensi internasional dengan tema “*Principles of International Human Rights Law in Relation to Sexual Orientation and Gender Identity*”. Berbagai ahli hak asasi manusia dan seksualitas dari berbagai negara datang ke Universitas Gajah Mada Yogyakarta untuk merumuskan



prinsip Yogyakarta, yaitu prinsip-prinsip pemberlakuan hukum internasional atas hak asasi manusia yang berkaitan dengan orientasi seksual dan identitas gender.

Sulistiani (2016). Selain itu, pada akhir tahun 2015 dikabarkan mengenai pernikahan sesama jenis di beberapa daerah di Indonesia, seperti Boyolali, sepasang laki-laki menikah sesama jenis dan merayakan pernikahannya secara adat, sebagaimana pernikahan pada umumnya. Di Bali pun terjadi pernikahan sesama jenis antara seorang laki-laki berwarga negara Indonesia dengan seorang laki-laki warga negara asing.

Kasus tersebut merupakan bagian dari fenomena sosial yang berasal dari penyimpangan seksual, yang secara jumlah belum bisa dipastikan mengingat masih ada sebagian yang menutup diri. Namun tidak menutup kemungkinan akan bertambah karena banyaknya transfer budaya barat melalui media, tontonan, atau film yang memprogandakan bahwa LGBT adalah suatu hal yang lumrah. Hal ini jelas bertentangan dengan aturan norma-norma ketimuran yang dijunjung di Indonesia. Oleh sebab itu, Komisi Penyiaran Indonesia telah mengumumkan larangan mengenai penayangan seorang laki-laki berpakaian perempuan atau adegan kebanci-bancian, demi kemasalahatan pendidikan moral generasi bangsa melalui akses televisi.

Sulis (2016) Isu LGBT berawal dari beredarnya poster di media sosial mengenai adanya jasa konseling untuk kaum LGBT, yaitu SGRC (*Support Group and Resource Center on Sexuality Studies*) yang beranggotakan mahasiswa dan alumni UI. Tidak lama setelah itu, masyarakat kembali resah dengan munculnya berita artis pria yang ditangkap karena dugaan pencabulan terhadap remaja pria. Kasus homoseksual dan pencabulan memang tidak selalu beriringan, namun yang perlu digarisbawahi adalah adanya indikasi semakin eksplisitnya keberadaan LGBT.

Sulis (2016) Berbeda dengan beberapa negara Eropa, di Indonesia keberadaan komunitas LGBT tidak mendapat legitimasi politik, walaupun pada titik tertentu sering kali menjadi objek politik. Tidak adanya legalitas politik, menjadi alasan kuat kenapa identitas komunitas LGBT menjadi semu, illegal dan sekaligus membawa polemik baru di dalam realitas pragmatis masyarakat Indonesia. Bagi mereka, tidak adanya pengakuan ini sangat bertentangan dengan hak-hak dasar warga negara yang dijamin oleh konstitusi itu sendiri. Apa lagi jika melihat nomenklatur Hak Azasi Manusia (HAM) yang mewajibkan setiap negara untuk menjamin hak-hak dasar warganya. Menurut deklarasi PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), hak dasar individu terdiri dari; hak hidup, hak kebebasan, dan hak memiliki kebahagiaan. Atas dasar deklarasi ini, setiap individu berhak mendapatkan tiga hak tersebut, dan wajib dijamin oleh negara. Hak-hak inilah yang terus dipermasalahkan oleh komunitas LGBT di Indonesia.

Sulis (2016) Indonesia adalah salah satu dari 14 negara yang menyatakan ketidaksetujuannya terhadap Resolusi PBB terkait hak-hak LGBT. Penolakan ini ditunjukkan secara konkret oleh kementerian, lembaga, dan kelompok masyarakat didalam negeri. Kemenkominfo mengeluarkan kebijakan untuk membatasi konten tidak layak di berbagai aplikasi media sosial yang diwujudkan dengan pemblokiran 477 situs berkonten negatif, termasuk LGBT. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) melarang televisi dan radio untuk mengampanyekan LGBT dengan alasan melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran KPI tahun 2012.

Sulis (2016) Sebagai tindak lanjut, KPI mengeluarkan surat edaran tentang pelarangan pembawa acara televisi berpenampilan kewanitaan pada 23 Februari 2016. Dari kalangan pemuka lintas agama yang terdiri dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi), dan Majelis

Tinggi Agama Konghucu Indonesia (Matakin), menyatakan penolakan perilaku LGBT karena menyimpang dari ajaran agama dan/atau hukum alam. Di sisi lain, mereka menganggap kaum LGBT perlu dilindungi karena mereka adalah warga negara yang punya hak sama dengan siapapun.

Sulis (2016) Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PP PDSKJI) menyatakan sikapnya terhadap LGBT sebagai berikut: 1) mengategorikan homoseksual dan biseksual sebagai Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) sesuai UU No. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa (UU Kesehatan Jiwa); 2) mengategorikan transeksual sebagai Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dengan mengacu pada UU Kesehatan Jiwa dan PPDGJ III; 3) mendukung upaya pemenuhan hak dan kewajiban bagi ODGJ dan ODMK dengan memberikan pelayanan kesehatan jiwa bagi ODGJ dan ODMK; 4) PDSKJI mendukung upaya riset tentang homoseksual, biseksual, dan transeksual berbasis kearifan lokal, budaya, religi, dan spiritual bangsa Indonesia; dan 5) dalam upaya preventif dan promotif, PDSKJI melakukan advokasi secara proaktif pada masyarakat.

Sulis (2016) Lebih lanjut, Ikatan Psikologi Klinis (IPK) menyatakan: 1) memandang bahwa LGBT perlu diperlakukan secara manusiawi, berkeadilan, dan beradab; 2) berkomitmen untuk memberikan layanan yang profesional baik preventif maupun kuratif bagi individu atau kelompok dengan kecenderungan LGBT yang membutuhkannya; 3) menentang segala upaya eksploitasi, manipulasi, dan penyalahgunaan kecenderungan LGBT termasuk membujuk dan menghalang-halangi pemulihan; dan 4) tidak membenarkan keberadaan organisasi maupun komunitas formal atau informal yang mendukung LGBT karena bertentangan dengan budaya bangsa dan berpotensi merusak tatanan kehidupan bermasyarakat di Indonesia

Sulis (2016) Begitu juga dengan biseksual. Dalam tatanan masyarakat Indonesia, fenomena biseksual merupakan penyimpangan orientasi seksual dan cenderung dikategorikan negatif oleh sebagian besar orang. Vitasandy dan Zulkaida (2010) menyatakan bahwa definisi masyarakat akan apa yang normal, layak, benar dan alami memiliki pengaruh besar atas bagaimana perasaan seorang biseksual tentang orientasi seksual mereka. Pandangan negatif tersebut menyebabkan seseorang dengan kecenderungan biseksual merasa terasing dan dikucilkan oleh masyarakat. Kelompok yang dianggap mudah terpengaruh adalah remaja.

Krafft-Ebing, (dalam Sulis winurini, 2016), salah seorang seksologis Jerman menyebut biseksual dengan sebutan *psychosexual hermaphroditism* yaitu eksistensi dua seks biologis dalam satu spesies atau kejadian yang merupakan kebetulan dari karakteristik pria dan wanita dalam satu tubuh (Bowie dalam Storr, 1999). Ellis (dalam Storr, 1999) kemudian meninggalkan istilah *psychosexual hermaphroditism* dan memperluas makna dari biseksual sebagai hasrat seksual untuk pria maupun wanita yang dialami oleh individu. Menurut Freud (1905), biseksual merupakan kombinasi dari maskulinitas dan feminitas, sedangkan menurut Stekel (1920) dan Klein (1978), biseksual bukanlah merupakan kombinasi dari maskulinitas dan feminitas melainkan heteroseksualitas dan homoseksualitas.

Sulistiani (2016) Dalam hukum positif yang berlaku di Indonesia belum ada aturan khusus mengenai permasalahan biseksual, yang ada hanya aturan yang berkenaan dengan penyimpangan seksual, aturan tersebut terdapat dalam Undang-undang Hukum Perdana pada pasal 292, yang berbunyi: “orang dewasa yang melakukan perbuatan cabul dengan orang lain sesama kelamin, yang diketahuinya atau sepatutnya harus diduganya belum dewasa, diancam dengan pidana penjara paling lama lima tahun”

Sulistiani (2016) Dalam pasal 293 ayat (1) yang berbunyi, “barang siapa yang dengan memberi atau menjanjikan uang atau barang, menyalahgunakan wibawa yang timbul dari



hubungan keadaan atau dengan penyesatan sengaja menggerakkan seorang yang belum dewasa dan baik tingkah lakunya untuk melakukan atau membiarkan perbuatan cabul dengan seseorang, padahal belum tentang kedewasaannya, diketahui atau layakny harus diduganya, diancam dengan pidana penjara paling lama lima tahun”

Sulistiani (2016) Sebuah studi di Amerika menunjukkan bahwa sebagian besar kaum biseksual memiliki pengalaman dilecehkan, diperkosa, dan menjadi korban kekerasan di masa kanak-kanaknya. Katy (2009) juga menjabarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *The National Health and Social Life Survey* (NHSLs) yang menunjukkan bahwa 1,51% dari populasi orang Amerika yang diidentifikasi sebagai gay, lesbi, dan biseksual pernah mengalami pelecehan seksual pada masa kanak-kanaknya. Nevid, dkk (2005) menyebutkan bahwa pengaruh dari luar itu berlangsung perlahan dan tidak terasa namun memiliki dampak yang parah dalam jangka panjang. Konsekuensi penganiayaan secara seksual terhadap anak dapat berdampak parah dan berjangka panjang, menyebabkan masalah-masalah emosional dan kesulitan dalam mengembangkan hubungan intim dalam jangka panjang pada masa depan anak.

Sulistiani (2016) Tak hanya terjadi pada wanita saja. Pada pria kecenderungan untuk menjadi seorang biseksual juga masih mungkin terjadi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan seorang pria mengalami biseksual diantaranya adalah hilangnya sosok bapak yang menjadi figur model ketika kecil dan faktor pengalaman pada masa kecil.

Sulistiani (2016) Seorang biseksual sebagian besar sama dengan kelompok heteroseksual dalam perjuangan pada masa remaja. Walaupun berhadapan dengan penolakan orang tua, pemimpin agama dan teman-teman yang tentu tidak dapat menerima perilaku biseksual. Seorang biseksual biasanya menyembunyikan perasaan seksualitas dari teman dekat dan keluarga sehingga ia semakin terisolasi.

Hal yang berat ketika seseorang memutuskan dan mengakui bahwa dirinya adalah biseksual. Dibutuhkan keberanian yang luar biasa untuk melakukan hal itu. Individu harus benar-benar mempersiapkan diri secara psikologis sebelum melakukannya. Bahkan setelah individu mampu menguasai dirinya sendiri, individu harus siap menerima respon dari keluarga dan kemungkinan konsekuensi atas pengakuannya, sehingga keluarga akhirnya tahu. Keluarga dan masyarakat akan memberikan berbagai macam reaksi, baik yang mendukung maupun menolak. Dilema dan konflik pasti akan dihadapi ketika seseorang memutuskan untuk menjadi biseksual.

Faktor lain yang mungkin membuat seorang keluar dari fitrahnya adalah pengalaman seks dini, yang disebabkan karena menyaksikan gambar-gambar porno dari televisi, DVD, internet, komik, ataupun media lain di sekitarnya. Beberapa faktor kecenderungan ini akan semakin buruk jika ia bergabung dengan orang-orang dewasa yang biseksual. Ia tidak memiliki daya tahan imunitas dalam diri yang berasal dari penghayatan agama dan pengaplikasiannya, dan berada pada situasi yang membuatnya dipaksa oleh orang lain untuk melakukan perbuatan yang sangat dilarang oleh agama itu.

Dengan pengertian, ciri-ciri, dan faktor-faktor yang mempengaruhi biseksual untuk itu pembahasan berikutnya mengenai pembentukan identitas dirinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, identitas adalah ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang. Sedangkan diri adalah seseorang (terpisah dari yang lain). Jika disimpulkan identitas diri adalah ciri-ciri atau keadaan seseorang yang berbeda dengan orang lain. Setiap orang memiliki identitas diri, dan hal itu tidak bisa disamakan dengan orang lain. Identitas bisa dikatakan sebagai pembeda seseorang dengan yang lainnya.

Mengenai pembentukan identitas yang dapat menimbulkan perasaan menarik bahwa seseorang tersebut adalah biseksual. Menurut teori Erikson (dalam buku Psikologi

Perkembangan) lebih memberikan penekanan pada identitas vs kebingungan identitas, yang terjadi selama masa remaja. Hal ini adalah karena tahap tersebut merupakan peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tahap ini sangat menentukan perkembangan kepribadian masa dewasa.

Desmita (2015), dalam psikologi, konsep identitas pada umumnya merujuk kepada suatu kesadaran akan kesatuan dan kesinambungan pribadi, serta keyakinan yang relatif stabil sepanjang rentang kehidupan, sekalipun terjadi berbagai perubahan. Menurut Erikson, seseorang yang sedang mencari identitas akan berusaha “menjadi seseorang”, yang berarti berusaha mengalami diri sendiri sebagai “AKU” yang bersifat sentral, mandiri, unik, yang mempunyai suatu kesadaran akan kesatuan batinnya, sekaligus juga berarti menjadi “seseorang” yang diterima dan diakui oleh orang banyak. Lebih jauh dijelaskannya bahwa orang yang sedang mencari identitas adalah orang yang ingin menentukan “siapakah” atau “apakah” yang diinginkannya pada masa mendatang. Bila mereka telah memperoleh identitas, maka ia akan menyadari ciri-ciri khas kepribadiannya, seperti kesukaan atau ketidaksukaannya, aspirasi, tujuan masa depan yang diantisipasi, perasaan bahwa ia dapat dan harus mengatur orientasi hidupnya.

Desmita (2015), pandangan-pandangan kontemporer tentang pembentukan identitas pada prinsipnya merupakan elaborasi dari teori psikososial Erikson. Di antaranya yang paling terkenal adalah pandangan-pandangan James Marcia. Seperti halnya Erikson, Marcia juga percaya bahwa pembentukan identitas merupakan tugas utama yang harus diselesaikan selama masa remaja. Pembentukan identitas ini memerlukan adanya dua elemen penting, yaitu eksplorasi (krisis) dan komitmen. Istilah “eksplorasi” menunjuk pada suatu masa dimana seseorang berusaha menjelajahi berbagai alternatif tertentu dan memberikan perhatian yang besar terhadap keyakinan dan nilai-nilai yang diperlukan dalam pemilihan alternatif tersebut.

Desmita (2015) Proses pembentukan identitas menurut Marcia (1993) terjadi secara gradual sejak lahir, yakni sejak anak berinteraksi dengan ibu dan anggota keluarga lainnya. Marcia (dalam Desmita) juga mengidentifikasi pembentukan identitas yaitu: 1)tingkat identifikasi dengan orang tua sebelum dan selama masa remaja, 2)gaya pengasuhan orang tua, 3)adanya *figure* yang menjadi model, 4)harapan sosial tentang pilihan identitas yang terdapat dalam keluarga, sekolah, dan teman sebaya, 5)tingkat keterbukaan individu terhadap berbagai alternatif identifikasi, 6)tingkat kepribadian pada masa *pra-adolesense* yang memberikan sebuah landasan yang cocok untuk mengatasi masalah identitas.

Berikut kutipan wawancara dengan narasumber yang bernama samaran Poppy, berusia 22 tahun dan sudah menjadi biseksual sejak satu tahun. Awalnya ia tertarik menjadi biseksual setelah menonton film Korea yang menampilkan aktor utama yang cinta pada sesama jenis.

*“astaghfirullah, semenjak aku masuk grup K-Pop ini rusak kali aku yak. Hampir semua anggota di dalamnya rusak semua. Kemaren aku punya cewek dan sekarang udah putus, wahahaha.*

*Aku gak masalah loh, kawan-kawanku uda pada tau juga kalau aku biseks jadi aku orangnya terbuka ajanya”*

*(Wawancara personal, 27 November 2017)*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil simpulan bahwa responden merasa suka dengan kondisinya sekarang. Pemenuhan akan kebutuhan kasih sayang terpenuhi dengan dia berhubungan dengan pria dan wanita. Ketika responden berhubungan dengan wanita yang merupakan satu gender dengan dirinya, responden merasa diperlakukan sebagai wanitanya. Hasilnya adalah responden nyaman ketika diberi perhatian lebih oleh pasangannya. Ketika responden berhubungan dengan pria, ada perasaan dimana responden juga merasa nyaman dan segala kebutuhan kasih sayang dan sosial terpenuhi.



Dengan pengertian tersebut dan kutipan wawancara dari responden, masuk kepada bagaimana mengetahui ciri-ciri biseksual itu. Berikut ini adalah beberapa ciri-ciri dari biseksual, yaitu: merasa tertarik secara emosional dan mau berhubungan dengan kedua gender yaitu pria dan wanita.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pembentukan Identitas Biseksual”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian berupa:

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan identitas pada biseksual?
2. Bagaimana proses pembentukan identitas pada biseksual ?

## **C. Signifikansi dan keunikan penelitian**

Melihat dari latar belakang yang ada maka penelitian mengkaji dari 3 hasil penelitian yang terkait dengan pembentukan identitas pada biseksual antara lain yaitu penelitian pertama adalah “identitas diri wanita biseksual” oleh Woro Triananda Miranti, Frieda NRH (2016). Hasil dari penelitian adalah Subjek 1 (D) dan subjek 2 (G) masih berada dalam tahap Identity moratorium adalah dimana kedua subjek berada pada kondisi dipertengahan krisis namun belum memiliki komitmen yang jelas terhadap identitas tertentu. Meskipun subjek (D) dan subjek (G) merasa nyaman dengan identitas biseksualnya, namun keduanya masih belum tahu kedepannya kedua subjek akan tetap bersama dengan pasangan sesama jenis atau memutuskan untuk kembali menjadi orang yang normal, yaitu bersama dengan pasangan yang berbeda jenis kelaminnya. Sedangkan subjek 3 (T) telah mencapai tahap *Identity achievement* dimana kondisi subjek (T) yang telah mengatasi krisis identitas dan membuat

komitmen. Subjek (T) mengaku sudah sadar bahwa yang ia lakukan selama ini adalah salah. Pernah memiliki identitas sebagai perempuan biseksual tidak membuat subjek (T) pasrah pada keadaan, ia memilih untuk berhenti dan mengambil hikmah dari setiap kejadian yang pernah terjadi di dalam hidupnya. Saat ini subjek (T) sudah tidak ingin kembali kepada masalah lalu nya yaitu menjadi seorang perempuan biseksual.

Penelitian kedua adalah “ konsep diri pada pria biseksual ” oleh tutut Dian Vitasandy Dan Anita Zulkaida (2010). Hasil dari penelitian ini adalah Pandangan, penerimaan dan sikap lingkungan sekeliling terhadap orientasi seks yang berbeda seperti biseksual jelas memberikan pengaruh terhadap perkembangan konsep diri dari individu yang bersangkutan. Namun demikian faktor internal dari dalam diri individu bisa membuat perbedaan tersebut. Walaupun lingkungan memberikan stigmadaan per-lakuan negatif, jika diri individu yang bersangkutan sudah bisa menerima orientasi seksnya yang berbeda maka kenyamanan dan penerimaan diri yang positif akan dimiliki. Hal ini kemudian akan berdampak pada pembentukan konsep diri yang juga positif.

Penelitian ketiga adalah (pembentukan identitas orientasi seksual pada remaja gay) oleh Ratri Endah Mastuti; Rachmad Djati Winarno, Lita Widyo Hastuti (2012). Hasil dari penelitian adalah Pembentukan identitas orientasi seksual pada ketiga subjek telah mencapai tahap yang berbeda-beda. Subjek 1 telah mampu mencapai tahap akhir yaitu tahap sintesis, subjek 2 sampai pada tahap penerimaan, dan subjek 3 sampai pada tahap kebanggaan. Subjek 1, subjek 2, dan subjek 3 menghindari aktivitas yang berhubungan dengan dunia gay saat mengalami proses pada tahap pertama yaitu tahap kebingungan. Pada tahap keempat yaitu tahap penerimaan, subjek 1, subjek 2, dan subjek 3 menemukan komunitas gay yang sangat bermanfaat, karena subjek mendapatkan informasi tentang dunia gay lebih luas dan teman yang

sama. Subjek 1, 2, dan 3 sudah tidak lagi memperdulikan stigma dan diskriminasi yang muncul dimasyarakat menyangkut orientasiseksual yang mereka pilih.

Oleh karena itu maka signifikansi dan keunikan penelitian dari penelitian yang berjudul “pembentukan identitas pada biseksual” berasal dari subjek yang teliti satu orang laki-laki biseksual dan satu orang perempuan biseksual sehingga penelitian ini bisa membandingkan, apakah ada perbedaan pembentukan biseksual dilihat dari jenis kelamin seseorang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menelusuri lebih dalam faktor apa saja yang memengaruhi pembentukan identitas pada biseksual.
2. Untuk mengetahui pembentukan identitas pada biseksual

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu atau ide terhadap pengembangan ilmu Psikologi Perkembangan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa gambaran dan pemahaman terhadap pembentukan identitas kaum biseksual. Dimana pemahaman tersebut mampu memberikan gambaran pemikiran tentang faktor-faktor apa saja yang membuat seseorang menjadi biseksual sampai kepada pembentukan identitasnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Bisexual**

##### **1. Definisi Bisexual**

(Sulistiani 2016,) Pengertian bisexual yang diambil dari kata “bi” yang berarti dua dan “seksual” yang berarti persetubuhan antara laki-laki dan perempuan. Jadi bisexual adalah orang yang tertarik kepada dua jenis kelamin (baik laki-laki maupun perempuan).

Menurut Sa'abah (dalam buku Kejahatan Dan Penyimpangan Seksual) bisexual artinya orang yang memiliki respons seksual terhadap dua jenis kelamin. Banyak ahli yakin bahwa sebagian besar bisexualitas pada orang dewasa adalah heteroseksual atau homoseksual. Walaupun sebagian kecil mempertahankan hubungan seks dengan pria dan wanita secara serentak dalam cara yang sama, sebagian besar dari pelaku bisexual menghabiskan lebih banyak waktu dengan salah satu jenis kelamin dibandingkan jenis kelamin lain.

Bisexualitas adalah salah satu dari tiga klasifikasi utama orientasi seksual, bersama dengan heteroseksualitas dan homoseksualitas, yang masing masing merupakan bagian dari rangkaian kesatuan heteroseksual – homoseksual. Suatu identitas bisexual tidak harus memiliki ketertarikan seksual yang sama besar pada kedua jenis kelamin., biasanya, orang-orang yang memiliki ketertarikan pada kedua jenis kelamin tetapi miliki tingkat ketertarikan yang berbeda juga mengidentifikasikan diri mereka sebagai bisexual.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bisexual adalah kecenderungan untuk tertarik dengan sesama jenis maupun lawan jenis.



## 2. Faktor Penyebab Biseksual

Kinsey (Nugraha, 2002) mengemukakan ada tiga hal yang dapat mendorong seseorang menjadi biseksual, yaitu:

- a. Pengalaman seksual yang didapatkan dari suatu hubungan persahabatan antara laki-laki dan perempuan yang sangat dekat.

Misalnya pada persahabatan antara dua laki-laki yang salah satunya memiliki kecenderungan perilaku homoseksual meskipun nantinya ada kemungkinan kedua laki-laki tersebut mencari pasangan seorang perempuan.

- b. Kelompok-kelompok yang membentuk pergaulan biseksual. Kelompok tersebut berusaha memperkenalkan filosofi tentang biseksual,

- c. Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud biasanya lebih bersifat memaksa, seperti di sebuah penjara, para narapidana yang sebelumnya laki-laki normal, tetapi karena tinggal dalam jangka waktu yang lama di dalam penjara dimana hanya terdapat para laki-laki saja, maka penyalurannya hanya kepada sesama laki-laki. Hal seperti ini juga dapat terjadi pada tentara (prajurit) yang berperang di hutan-hutan dimana sulit bertemu dengan perempuan

Menurut (Eko, 2010) Beberapa ahli lain juga berpendapat bahwa kemungkinan faktor penyebab seseorang menjadi biseksual:

- a. Faktor Biologis

Yakni ada kelainan di genetik dan hormonal. Faktor hormonal bisa menjadi salah satu pendorong pria maupun perempuan untuk menjadi gay maupun lesbian bahkan biseksual. Ada jenis hormon tertentu dalam dirinya yang lebih dominan. Namun faktor biologis

hanyalah pendorong orang untuk berbuat, bukan yang menentukan jenis perbuatan yang harus dilakukan.

#### b. Faktor Psikodinamik

Yaitu adanya gangguan perkembangan psikoseksual pada masa anak-anak dan perkembangan seksual yang dilihat dari motivasi, emosi, dan aspek-aspek internal lainnya.

#### c. Faktor Lingkungan

Yaitu keadaan lingkungan yang memungkinkan dan mendorong pasangan sesama jenis maupun berlawanan jenis menjadi erat. Perilaku seseorang tentu mencerminkan informasi yang dia serap tentang perbuatan itu dari lingkungan sekitarnya. Faktor lingkungan dan mental psikologis lebih besar efeknya bagi terciptanya orientasi seksual. Seseorang menjadi gay, atau lesbi, atau homo, atau biseks bisa dicermati dari dua penyebab. *Pertama*, bersifat temporer. Seseorang menjadi gay atau lesbi atau homo saat ia berada dalam lingkungan kehidupan sesama jenisnya. "Seseorang yang mendekam di penjara hanya bersama pria lama-lama bisa saja memiliki perilaku seksual gay," ujarnya. *Kedua*, bersifat permanen, yakni seseorang berperilaku seksual gay sejak akil balig. Pilihan menjadi gay biasanya dalam waktu lama. Jika melepas ke-gay-annya ia sudah termakan usia saat menyulam tali pernikahan bersama wanita. Begitu pula dengan kaum biseksual.

#### d. Coba-coba

Perilaku coba-coba untuk memperoleh pengalaman seksual baru sering dilakukan antar sahabat. Percobaan seksual dalam hubungan antara sahabat baik, cukup umum di antara wanita dan bisa pula terjadi antara dua pria berteman baik, atau seorang pria

homoseks dapat mengembangkan hubungan seksual dari hubungan yang biasa, namun bersahabat, dengan seorang wanita.

Laki-laki yang telah beristri mencoba pengalaman seksual baru dengan sahabat laki-lakinya. Demikian juga perempuan yang telah bersuami, mencoba pengalaman seksual baru dengan sahabat perempuannya. Perilaku biseksual ini dapat juga muncul dari hasil coba-coba antara laki-laki homoseksual dengan sahabat perempuannya atau antara perempuan lesbian dengan sahabat laki-lakinya. Jadi, fenomena orientasi seksual itu memang kompleks atau pelik dan tidak dapat dilihat hanya pada perilaku yang tampak di permukaan (*overt behavior*).

Seks berkelompok adalah tempat lain untuk percobaan biseksual. Akhirnya, beberapa orang mengambil filosofi biseksual sebagai hasil pertumbuhan sistim kepercayaan pribadi. Misalnya, seorang wanita yang selama ini aktif dalam gerakan wanita menemukan bahwa mereka menjadi dekat dengan wanita lain lewat pengalaman dan menerjemahkan kedekatan ini ke dalam ekspresi seksual. Kemudian contoh yang lain seorang gadis berciuman dengan kawan perempuannya. Kemudian setelah gadis itu berciuman dengan kawan perempuannya, bisa jadi – menurut Weston – ia akan berkata pada dirinya sendiri: "Ok, saya telah mencobanya dan ternyata tidak benar-benar mendapatkan gairah seks atau ketertarikan secara seksual dengannya. Dan saya ragu apakah akan melakukannya lagi..". Bila keadaannya begini, gadis tadi masih dikategorikan sbg heteroseks sepenuhnya, meski pun pernah mencoba cara lain.

e. Seks bebas (*free sex*)

Para penganut seks bebas seringkali mengadakan pesta seks yang dihadiri banyak orang dengan berbagai ragam orientasi seksual. Dalam keadaan semacam ini sangat terbuka kemungkinan coba-coba melakukan hubungan biseksual. Bila dalam melakukan

hubungan itu mengalami kenikmatan seperti diharapkan, perilaku tersebut cenderung diulang-ulang, sehingga ia dapat berkembang menjadi orang yang memiliki perilaku biseksual

f. Kebutuhan emosional yang tak terpenuhi

Hasil penelitian tentang seksualitas ganda menunjukkan bahwa para wanita biseksual mempunyai beberapa kebutuhan emosional yang hanya dapat dipenuhi oleh laki-laki, sementara beberapa kebutuhan emosional lainnya menurut mereka hanya dapat dipenuhi perempuan. Untuk memenuhi seluruh kebutuhan emosional tersebut mereka memiliki peran seksualitas ganda. "Saya mencintai pasangan laki-laki saya, tetapi tidak mendapatkan kepuasan emosional yang saya butuhkan darinya. Hubungan saya dengan seorang perempuan dimulai sebagai persahabatan. Dalam dua tahun kami semakin erat, dan sangat intim secara emosional. Kami menjadi tertarik secara fisik satu sama lain.

Kemudian pada suatu hari, hal itu terjadi. Kami berciuman dan tidak berhenti sampai disitu. *(Secrets of Better Sex). "Kami berdua merasa malu dan bersalah setelahnya. Beberapa hari kami takut membicarakan hal itu. Itu bukan kebiasaan kami, karena kami selalu membicarakan segala sesuatunya secara langsung. Kami memutuskan tidak akan membiarkan hal itu terjadi lagi, tetapi kami kembali melakukannya. Hal itu telah berjalan bertahun-tahun sampai sekarang. Kami tidak berpikir untuk meninggalkan pasangan laki-laki kami. Ini hanya sesuatu yang kami butuhkan, sesuatu yang tidak kami dapatkan dari laki-laki."*

Studi yang dilakukan di Australia dan dipublikasikan pada bulan Mei 2002 ini dalam *British Journal of Psychiatry* menemukan bahwa orang dewasa yang menjalani kehidupan seksual ganda akan mengalami perasaan-perasaan seperti cemas, depresi dan rasa bersalah yang sangat mendalam karena melakukan kehidupan seks tidak normal. Kondisi yang

sama juga dialami kaum homoseksual tapi tidak seberat tekanan mental yang dialami kaum biseksual. Pada situasi yang semakin tidak terkendali para biseksual yang harus menjalani kehidupan seksual ganda -karena mereka juga punya pasangan resmi- akan semakin bingung dan cenderung melakukan usaha bunuh diri atau melukai diri sendiri secara sengaja.

g. Kebutuhan akan variasi dan kreativitas

Hasil penelitian terhadap biseksual menunjukkan bahwa kebanyakan mereka menjadi biseksual karena ingin memenuhi kebutuhan akan adanya variasi dan kreativitas untuk mendapatkan kepuasan dan kenikmatan dalam melakukan hubungan seksual.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab biseksual adalah Pengalaman seksual yang didapatkan dari suatu hubungan persahabatan antara laki-laki dan perempuan yang sangat dekat, kelompok-kelompok yang membentuk pergaulan biseksual, lingkungan, faktor biologis, faktor psikodinamik, faktor lingkungan, coba-coba, seks bebas, kebutuhan emosional yang tak terpenuhi, kebutuhan akan variasi dan kreativitas

## **B. Pembentukan Identitas Diri**

### **1. Definisi Pembentukan Identitas Diri**

Dalam buku Human Sexuality (1996), David Know mengatakan identitas gender adalah keadaan psikologis melihat diri seseorang sebagai anak perempuan atau laki-laki dan kemudian sebagai wanita atau pria. Identitas seperti itu dipelajari dan merupakan cerminan konsepsi maskulinitas dan feminitas masyarakat. Identitas gender seseorang biasanya terbentuk sekitar usia 3 tahun.



Identitas gender (Dalam Nevid, Jeffrey S. 2005) adalah bagaimana seseorang merasa bahwa ia adalah seorang pria atau wanita . identitas gender secara normal di dasarkan pada anatomi gender. Pada keadaan normal, identitas gender konsisten dengan anatomi gender. Namun, pada gangguan identitas gender (gender identity disorder) terjadi konflik antara anatomi gender seseorang dengan identitas gendernya.

Menurut Erikson (Dalam buku Hurlock) Identitas diri adalah mengenal dan menghayati dirinya sebagai pribadi sendiri serta tidak tenggelam dalam peranan yang dimainkan, misalnya sebagai anak, teman, pelajar, ataupun teman sejawat. Identitas diri muncul ketika anak muda memilih nilai dan orang tempat dia memberikan loyalitasnya, bukan sekedar mengikuti orang tuanya. Orang yang sedang mencari identitasnya adalah orang yang ingin menemukan siapakah atau apakah yang diinginkan pada masa mendatang.

Erikson (dalam Hurlock) menyatakan bahwa identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa perannya dalam masyarakat. Dan apakah ia masih dianggap sebagai seorang anak, remaja, atau dewasa. Selanjutnya Erikson menjelaskan bagaimana pencarian identitas ini dipengaruhi perilaku remaja. Yaitu dalam usaha mencari perasaan kesinambungan dan kesamaan yang baru, para remaja harus memperjuangkan kembali perjuangan tahun-tahun lalu, meskipun untuk melakukannya mereka harus menunjuk secara artifisial orang-orang yang baik hati untuk berperan sebagai musuh, dan mereka selalu siap untuk menempatkan idola dan ideal mereka sebagai pembimbing dalam mencapai identitas akhir. Identifikasi yang sekarang terjadi dalam bentuk identitas ego adalah lebih dari penjumlahan identifikasi masa kanak-kanak

## **2. Proses Pembentukan Identitas Diri**

Desmita (2015), Proses terjadinya identitas diungkapkan secara abstrak yang merupakan proses restrukturisasi segala identifikasi dan gambaran diri terdahulu diolah dalam perspektif masa depan. Identitas merupakan kelanjutan dari masa kanak-kanak, pengertian diri yang sekarang, dan menjadi petunjuk dimasa depan, oleh sebab itu seseorang membentuk identitas dirinya pada usia remaja akhir. Remaja yang berada pada periode remaja akhir dapat melihat dirinya dan tahu bagaimana bertindak untuk membentuk identitas dirinya. Identitas diri tidak dapat berkembang penuh sebelum masa remaja tengah dan akhir karena unsur pokok diintegrasikan (jenis kelamin, kemampuan fisik, seksualitas, kemampuan kognisi, pada tahap operasional konkrit, dapat merespon harapan sosial) semua hal tersebut tidak muncul bersama dalam suatu waktu. Remaja akhir diharapkan dapat memutuskan identitas dirinya.

Desmita (2015), Mengatakan orang yang sedang mencari identitas adalah orang yang ingin menentukan “siapakah” atau “apakah” yang diinginkannya pada masa mendatang. Bila mereka telah memperoleh identitas, maka ia akan menyadari ciri-ciri khas kepribadiannya, seperti kesukaan atau ketidaksukaannya, aspirasi, tujuan masa depan yang diantisipasi, perasaan bahwa ia dapat dan harus mengatur orientasi hidupnya.

Desmita (2015), pandangan-pandangan kontemporer tentang pembentukan identitas pada prinsipnya merupakan elaborasi dari teori psikososial Erikson. Di antaranya yang paling terkenal adalah pandangan-pandangan James Marcia. Seperti halnya Erikson, Marcia juga percaya bahwa pembentukan identitas merupakan tugas utama yang harus diselesaikan selama masa remaja. Pembentukan identitas ini memerlukan adanya dua elemen penting, yaitu eksplorasi (krisis) dan komitmen. Istilah “eksplorasi” menunjuk pada suatu masa dimana seseorang berusaha menjelajahi berbagai alternatif tertentu dan memberikan perhatian yang besar terhadap keyakinan dan nilai-nilai yang diperlukan dalam pemilihan alternatif tersebut.

## 1. Tahap Pembentukan Identitas Diri

Tiga tahap pembentukan identitas diri menurut Desmita (2015), antara lain :

### a. *Identity Crisis* (krisis identitas)

Tahap ini sering disebut sebagai periode transisi yang ditandai dengan kebingungan, mencoba-coba, dan penuh dengan muatan emosi. Tahap ini terjadi ketika seseorang melihat dirinya tidak lagi sesuai dengan perubahan kondisi yang terjadi di dalam kehidupannya. Tahap ini terjadi secara normal selama masa remaja atau pada usia tengah baya.

### b. *Identity Diffusion* (difusi identitas)

Tahap ini terjadi jika seseorang gagal menyesuaikan diri dengan harapan dan tuntutan masyarakat. Individu tersebut tidak dapat mengembangkan dan mempertahankan persepsi mengenai dirinya sendiri dan memberikan cara-cara respon yang terkait. Menurut Papsplis et al (2001) dalam derajat tertentu identity diffusion ini wajar terjadi, sedangkan Olson membedakan tahap ini menjadi dua bagian yaitu: Acute Identity Diffusion dan Chronic Identity Diffusion. Acute Identity Diffusion ini bersifat sementara tapi cukup kuat pengaruhnya didalam mematahkan pembentukan identitas diri seseorang. Sedangkan Chronic Identity Diffusion adalah ketidakmampuan individu untuk menyesuaikan diri sehingga mengganggu perkembangan psikologisnya secara serius.

### c. *Identification* (identifikasi)

Walaupun merupakan bentuk mekanisme pertahanan diri, tahap ini tetap menjadi bagian yang penting dalam proses pembentukan identitas diri. Identifikasi sendiri menurut Benner (1985) adalah suatu proses dimana individu mengidentifikasikan dirinya dengan sesuatu, seseorang, atau intuisi dan berpikir, merasa, serta bertindak laku secara konsisten sesuai dengan gambaran mental dan model tersebut. Tujuan dari

proses ini adalah untuk melindungi individu dari anacaman evaluasi diri dan untuk meningkatkan harga diri individu tersebut.

Desmita (2015) Proses pembentukan identitas menurut Marcia (1993) terjadi secara gradual sejak lahir, yakni sejak anak berinteraksi dengan ibu dan anggota keluarga lainnya. Marcia juga mengidentifikasikan pembentukan identitas yaitu:

- 1) tingkat identifikasi dengan orang tua sebelum dan selama masa remaja,
- 2) gaya pengasuhan orang tua,
- 3) adanya *figure* yang menjadi model,
- 4) harapan social tentang pilihan identitas yang terdapat dalam keluarga, sekolah, dan teman sebaya,
- 5) tingkat keterbukaan individu terhadap berbagai alternatif identifikasi,
- 6) tingkat kepribadian pada masa *pra-adolesense* yang memberikan sebuah landasan yang cocok untuk mengatasi masalah identitas.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tahap pembentukan identitas diri adalah *identity crisis*, *identity diffusion*, *identification*, tingkat identifikasi dengan orang tua sebelum dan selama masa remaja, gaya pengasuhan, adanya figure yang menjadi model, harapan sosial tentang pilihan identitas yang terdapat dalam keluarga, sekolah, dan teman sebaya, tingkatan keterbukaan individu terhadap berbagai alternatif identifikasi, tingkat kepribadian pada masa pro-adolesense yang memberikan sebuah landasan yang cocok untuk mengatasi masalah identitas.



## 2. Aspek–Aspek Identitas, (Menurut Penney Upton (2012),

Aspek identitas	Komponen-komponen
Identitas vokasional	Pilihan karir dan aspirasi–aspirasi, pekerjaan saat ini atau yang diinginkan.
Identitas intelektual	Aspirasi – aspirasi dan prestasi – prestasi akademik
Identitas politis	Keyakinan – keyakinan, nilai – nilaidan ideal – ideal politik, dapat mencakup keanggotaan dalam kelompok – kelompok politik.
Identitas spritual/agamis	Keyakinan – keyakinan agamis, sikap – sikap terhadap agama dan spritual, praktik – praktik dan perilaku – perilaku agamis, dapat berkaitan dengan suatu kode moral dan etik tertentu.
Identitas hubungan	Dapat berupa hubungan – hubungan dekatdan di tentukan oleh



	apakah anda lajang, menikah, bercerai, dan sebagainya atau hubungan sosial seperti teman, kolega, dan sebagainya atau hubungan keluarga – ibu, anak, dan sebagainya.
Identitas seksual	Orientasi seksual – heteroseksual, homoseksual, <b>biseksual</b>
Identitas jender	Atribusi – atribusi dan karakteristik – karakteristik yang oleh budaya kita di asosiasikan dengan keanggotaan dalam satu jenis kelamin.
Identitas budaya	Di mana anda dilahirkan dan/ atau di besarkan dan seberapa dalam anda mengidentifikasi diri dengan warisan/ praktik – praktik budaya yang terkait dengan salah satu bagian dunia tersebut. Juga dapat mencakup preferensi bahasa.
Identitas etnis	Sejauh mana anda merasakan suatu rasa memiliki terhadap suatu kelompok etnis tertentu ; keanggotaan. Kelompok etnis cenderung merupakan kelompok dimana anda dapat mengklaim warisannya dan keyakinan – keyakinan kelompok tersebut dapat mempengaruhi pemikiran, persepsi, perasaan, dan perilaku anda.
Identitas fisik	Citra tubuh dan keyakinan – keyakinan tentang penampilan anda.
Kepribadian	Karakteristik – karakteristik yang menentukan pola – pola perilaku seperti pemalu, ramah, mudah bergaul, pencemas, sebagainya.

### 3. Pembentukan Identitas Diri Biseksual

Terdapat empat tingkatan pada biseksual dalam menghadapi identitas mereka (Tutut Dian.2010.):

a. kebingungan awal (*Initial Confusion*)

Merupakan periode yang sangat membingungkan, ragu dan berjuang dengan identitas mereka sebelum mendefinisikan diri mereka sendiri sebagai biseksual. Biasanya merupakan langkah awal dalam proses menjadi biseksual. Bagi beberapa biseksual, periode ini dilewati dengan perasaan seksual yang kuat terhadap kedua jenis kelamin yang sangat mengganggu, tanpa orientasi, dan terkadang menakutkan.

b. menemukan dan menerapkan label (*Finding and Applying the Label*)

Pada beberapa orang yang awalnya belum mengenal istilah biseksual, biasanya mereka mendapatkan istilah tersebut dengan mendengar, membacanya di suatu sumber, atau mempelajarinya dari komunitas biseksual. Penemuan ini membuat perasaan mereka menjadi lebih bermakna sehingga hal ini kemudian menjadi titik balik dalam kehidupan mereka. Di lain pihak ada pula yang sudah memiliki pengetahuan tentang biseksual namun belum dapat melabelnya pada diri mereka. Hal ini terjadi pada mereka yang awalnya merasakan dirinya sebagai homoseksual. Selain itu ada pula yang tidak menjalani titik balik yang spesifik dalam kehidupannya namun perasaan seksual terhadap kedua jenis kelamin terlalu sulit untuk disangkal. Mereka pada akhirnya menyimpulkan untuk tidak memilih. Faktor terakhir yang mengarahkan seseorang untuk memakai label biseksual adalah dorongan yang datang dari teman-teman yang telah mendefinisikan diri mereka sebagai biseksual.

c. Menetapkan kedalam identitas (*Settling into the identity*)

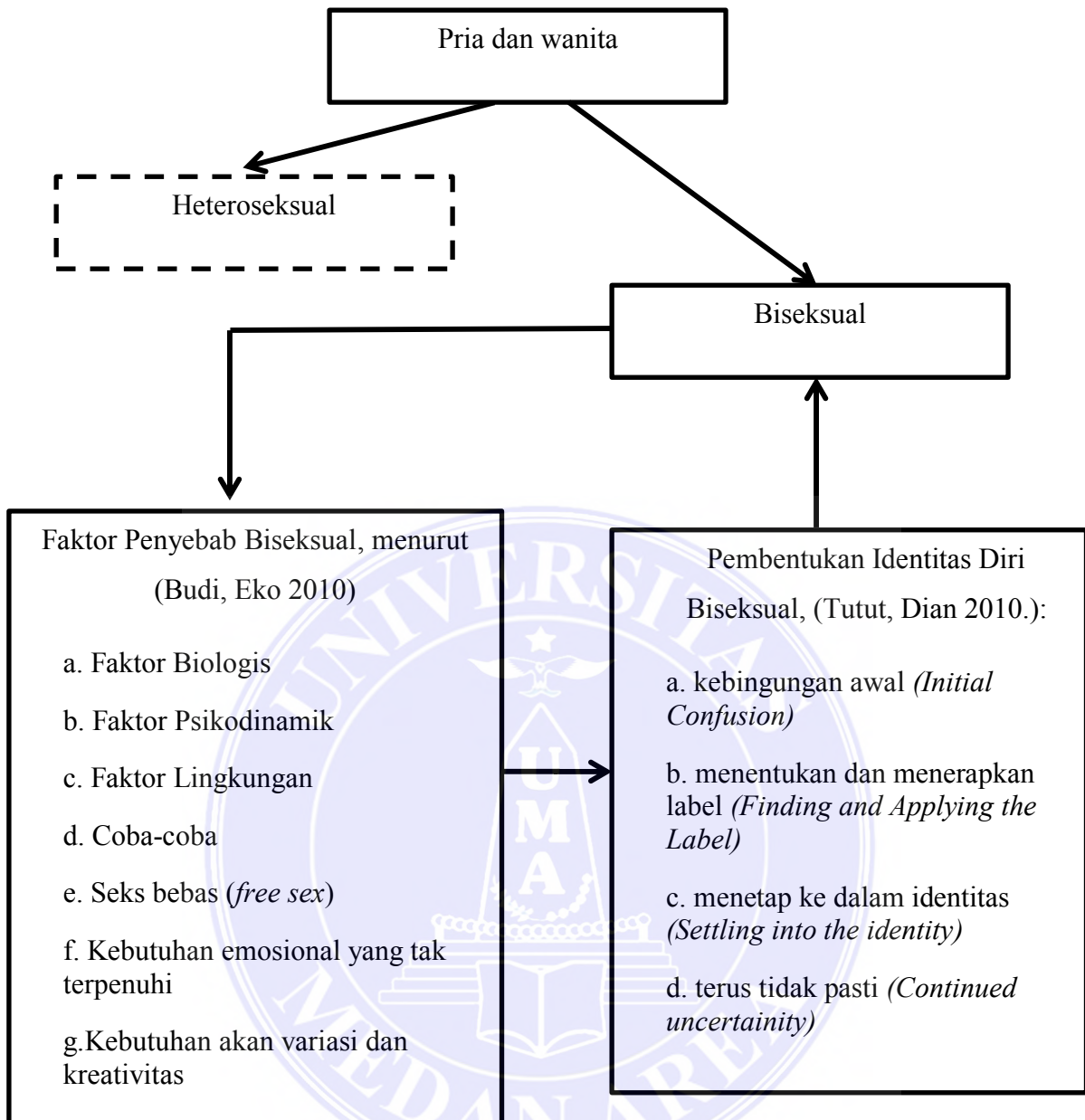
Tingkatan ini dikarakteristikan dengan transisi yang lebih rumit dalam *self-labeling*. Pada tingkat ini mereka lebih dapat menerima diri, tidak begitu memperhatikan sikap negatif dari orang lain

d. terus tidak pasti (*Continued uncertainty*)

Banyak pria dan wanita yang meragukan identitas biseksual mereka karena hubungan seksual yang eksklusif. Setelah terlibat secara eksklusif dengan pasangan berbeda jenis dalam waktu tertentu, beberapa diantara mereka mempertanyakan sisi homoseksual dari seksualitas mereka. Sebaliknya, setelah terlibat dengan pasangan sejenis, mereka mulai mempertanyakan komponen heteroseksual dalam seksualitas mereka.



### **C. Paradigma Penelitian**



Keterangan:

Tidak Diteliti

Diteliti

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana pembentukan identitas biseksual pada remaja, karena metode kualitatif lebih berdasarkan pada falsafah fenomenologi yang mengutamakan penghayatan (Usman & Akbar, 2003). Metode kualitatif berusaha memahami suatu gejala sebagaimana pemahaman responden yang diteliti, dengan penekanan pada aspek subjektif dari perilaku seseorang (Poerwandi, 2001). Poerwandi (2001) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang bersifat deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, gambar, rekaman video dan lain sebagainya.

Penelitian fenomenologi ini pertama dikemukakan oleh Edmund Husserl (1859-1938) seorang filsuf Jerman. Pada mulanya penelitian ini bermula dari penelitian sosial. Ada beberapa pengertian tentang fenomenologi menurut Husserl diantaranya yaitu: (a) pengalaman subjektif atau fenomenologikal, (b) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang. Hal ini dapat dipahami bahwa penelitian fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada pengalaman-pengalaman manusia dan bagaimana manusia menginterpretasikan pengalamannya. Maka metode dalam fenomenologis ini menekankan kepada bagaimana seseorang memaknai pengalamannya. Istilah fenomenologis sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam arti khusus istilah ini mengacu kepada penelitian terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif pertama seseorang.



## **B. Responden Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan snowball sampling yang merupakan pelabelan (pemberian nama) terhadap suatu aktivitas ketika peneliti mengumpulkan data dari satu responden ke responden lain yang memenuhi kriteria, melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi replikasi atau pengulangan variasi informasi, mengalami titik jenuh informasi.

### 1. Karakteristik subjek

- a. Pria dan wanita
- b. Seorang yang berorientasi biseksual
- c. Berusia 20 – 30 tahun

### 2. Jumlah subjek

Poerwandi (2001) mengatakan bahwa tidak terdapat aturan yang pasti mengenai jumlah subjek dalam studi kualitatif. Penentu jumlah responden tergantung pada apa yang ingin diketahui, tujuan serta manfaat penelitian. Pada penelitian ini jumlah subjek sebanyak 2 orang.

### 3. Informasi penelitian

Yang dimaksud dengan informasi penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang peneliti dengan baik yaitu teman responden, berjumlah 2 orang dari setiap responden.

### 4. Lokasi penelitian

Burhan (2003) mengatakan bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan pada setting sosial tertentu tidak dimaksudkan untuk mengetahui atau representasi dari latar, tempat, lokal, dan rendah. Penelitian kualitatif sangat konseptual dan lebih

berupaya menelaah fenomena sosial pada level mikro, tidak bermaksud melakukan generalisasi. Burhan menyatakan bahwa hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif adalah informasi yang sedalam-dalamnya tentang penelitian. Lokasi dapat dilakukan dimana saja yang paling utama adalah setting tersebut menyajikan data yang akan diambil. Penelitian ini dilakukan dilingkungan sekitar.

### **C. Metode Pengambilan Data**

Dalam penelitian kualitatif, metode yang bisa digunakan untuk pengambilan data adalah wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Selanjutnya metode ini akan dibantu dengan metode observasi non partisipan.

#### **1. Observasi**

Observasi diarahkan pada kegiatan secara akurat, mencatat semua fenomena yang muncul, mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian penelitian psikologis.

Observasi yang berarti mengamati bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat rechecking, atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Wahyuni, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu suatu “proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat” (Margono, 2005).

#### **2. Wawancara**

Menurut Maleong (2000) sumber data yang paling penting dalam sebuah penelitian naturalistik adalah manusia yang diposisikan sebagai narasumber atau informasi, untuk mengumpulkan informasi diperlukan teknik wawancara. Metode ini menggunakan wawancara semi terstruktur.

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia belakangan ini. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian survey (Wahyuni, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam. Menurut (Moleong, 2005 : 186) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pengertian wawancara mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006).

Peneliti menggunakan 4 (empat) instrumen dalam melakukan wawancara penelitian kualitatif.

a. Pedoman Wawancara

Poerwandi (2001) mengatakan bahwa dalam proses wawancara peneliti perlu dilengkapi dengan pedoman wawancara umum, yang mencantumkan isu-isu yang

harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan secara eksplisit. Pedoman wawancara mengingatkan peneliti aspek-aspek yang harus dibahas dan ditanyakan. Dengan demikian peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara.

b. Alat Perekam (tape recorder)

Menurut Poerwandi (2001) wawancara perlu direkam dan dibuat transkripnya secara verbatim (kata demi kata). Perekam harus dalam kondisi yang baik dan siap pakai. Sebaiknya perekam diperiksa sebelum melakukan pengambilan data. Tidak bijaksana jika hanya mengandalkan ingatan saja karena indera manusia memiliki keterbatasan yang memungkinkan peneliti melewatkan hal-hal yang tidak terseleksi oleh indera yang mungkin bisa mendukung hasil penelitian. Untuk itu perlu digunakan alat perekam (*tape recorder*) atau alat bantu lainnya seperti catatan wawancara.

c. Alat Tulis

Alat-alat tulis ini perlu untuk mencatat hal yang perlu digali secara mendalam atau perlu ditanyakan kembali.

d. Lembar Catatan Observasi

Menurut Poerwandi (2001) selain menyesuaikan diri dengan yang diamati, kerja yang paling fundamental bagi peneliti adalah membuat catatan observasi (catatan lapangan). Catatan ini berisi tentang hal-hal yang diamati dan perlu diingat bahwa setiap kondisi merupakan hal yang paling penting. Penulisan lembar observasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yang penting diingat adalah membuat catatan selengkap-lengkapinya (tanggal, waktu, keterangan yang diteliti atau responden). Peneliti harus menyadari bahwa ingatan tidak dapat diandalkan mutlak

karena apabila observasi tidak dicatat ada kemungkinan lupa dan peneliti kehilangan informasi yang penting.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### 1. Persiapan

Dalam tahap persiapan penelitian, hal-hal yang dipersiapkan pertama adalah mempersiapkan judul penelitian yang akan diteliti, menentukan rumusan masalah penelitian, memilih subjek dari penelitian yang memenuhi kriteria sesuai tujuan penelitian, membuat pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada seubjek, serta mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan.

##### 2. Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan wawancara dengan responden.
- b. Melakukan wawancara secara langsung kepada responden saat wawancara dengan responden.
- c. Merekam segala reaksi yang muncul terhadap responden saat reaksi emosi marah, kesal, dan sedih.
- d. Penelitian dilaksanakan di tempat yang disepakati dengan responden sebelumnya, yaitu di rumah responden dan kafe.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data menurut Patton dalam (Moleong, 2000) merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar.



Metode analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan adalah dengan mencari hakikat dan makna suatu fenomena karena data yang dikumpulkan lebih berupa pengalaman, pandangan, pendapat dan informasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles dan Huberman (1992) yaitu model *interactive model* yang mengkarifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

- a. Reduksi Data, dalam penelitian ini peneliti menulis ulang kembali hasil wawancara dengan melakukan penyederhanaan data berdasarkan data yang peneliti butuhkan.
- b. Penyajian Data, peneliti menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk paparan dekriptif supaya bisa dipahami. Penyajian data disini sudah melalui proses kategorisasi dan analisis terhadap berbagai kasus dari masing-masing subjek dalam penelitian.
- c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan keunikan dan karakter masing-masing subjek, namun kesimpulan yang disediakan tetap terbuka dan longgar, mula-mula belum jelas namun hal tersebut meningkat menjadi lebih rinci, dengan pengertian bahwa tiga hal utama dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data sebagai sesuatu yang paling berhubungan pada saat sebelum dan sesudah pengumpulan data.

#### **F. Kredibilitas Hasil Penelitian**

Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar hasil penelitian dapat dipercaya, antara lain: *prolonged engagement*, triangulasi, *peer debriefing*, *member checking*, *negative case analysis*, dan *audit trail*.

Triangulasi merupakan salah satu strategi yang bisa dilakukan untuk menurunkan semua tingkat ancaman terhadap kredibilitas penelitian kualitatif. Triangulasi berarti menggunakan pendekatan yang bermacam-macam untuk memastikan akurasi dan keajegan hasil penelitian, dan dapat menutupi kelemahan-kelemahan tertentu dari satu pendekatan melalui pendekatan yang lain. Selain itu juga sebagai sarana untuk menilai konsistensi dan variasi dari perilaku yang ditangkap oleh pendekatan-pendekatan yang berbeda-beda tersebut (Lubis, 2011).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana pembentukan identitas biseksual pada remaja, karena metode kualitatif lebih berdasarkan pada falsafah fenomenologi yang mengutamakan penghayatan (Usman & Akbar, 2003). Metode kualitatif berusaha memahami suatu gejala sebagaimana pemahaman responden yang diteliti, dengan penekanan pada aspek subjektif dari perilaku seseorang (Poerwandi, 2001). Poerwandi (2001) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang bersifat deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, gambar, rekaman video dan lain sebagainya.

Penelitian fenomenologi ini pertama dikemukakan oleh Edmund Husserl (1859-1938) seorang filsuf Jerman. Pada mulanya penelitian ini bermula dari penelitian sosial. Ada beberapa pengertian tentang fenomenologi menurut Husserl diantaranya yaitu: (a) pengalaman subjektif atau fenomenologikal, (b) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang. Hal ini dapat dipahami bahwa penelitian fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada pengalaman-pengalaman manusia dan bagaimana manusia menginterpretasikan pengalamannya. Maka metode dalam fenomenologis ini menekankan kepada bagaimana seseorang memaknai pengalamannya. Istilah fenomenologis sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam arti khusus istilah ini mengacu kepada penelitian terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif pertama seseorang.

## **B. Responden Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan snowball sampling yang merupakan pelabelan (pemberian nama) terhadap suatu aktivitas ketika peneliti mengumpulkan data dari satu responden ke responden lain yang memenuhi kriteria, melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi replikasi atau pengulangan variasi informasi, mengalami titik jenuh informasi.

### 1. Karakteristik subjek

- a. Pria dan wanita
- b. Seorang yang berorientasi biseksual
- c. Berusia 20 – 30 tahun

### 2. Jumlah subjek

Poerwandi (2001) mengatakan bahwa tidak terdapat aturan yang pasti mengenai jumlah subjek dalam studi kualitatif. Penentu jumlah responden tergantung pada apa yang ingin diketahui, tujuan serta manfaat penelitian. Pada penelitian ini jumlah subjek sebanyak 2 orang.

### 3. Informasi penelitian

Yang dimaksud dengan informasi penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang peneliti dengan baik yaitu teman responden, berjumlah 2 orang dari setiap responden.

### 4. Lokasi penelitian

Burhan (2003) mengatakan bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan pada setting sosial tertentu tidak dimaksudkan untuk mengetahui atau representasi dari latar, tempat, lokal, dan rendah. Penelitian kualitatif sangat konseptual dan lebih

berupaya menelaah fenomena sosial pada level mikro, tidak bermaksud melakukan generalisasi. Burhan menyatakan bahwa hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif adalah informasi yang sedalam-dalamnya tentang penelitian. Lokasi dapat dilakukan dimana saja yang paling utama adalah setting tersebut menyajikan data yang akan diambil. Penelitian ini dilakukan dilingkungan sekitar.

### **C. Metode Pengambilan Data**

Dalam penelitian kualitatif, metode yang bisa digunakan untuk pengambilan data adalah wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Selanjutnya metode ini akan dibantu dengan metode observasi non partisipan.

#### **1. Observasi**

Observasi diarahkan pada kegiatan secara akurat, mencatat semua fenomena yang muncul, mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian penelitian psikologis.

Observasi yang berarti mengamati bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat rechecking, atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Wahyuni, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu suatu “proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat” (Margono, 2005).

#### **2. Wawancara**



Menurut Maleong (2000) sumber data yang paling penting dalam sebuah penelitian naturalistik adalah manusia yang diposisikan sebagai narasumber atau informasi, untuk mengumpulkan informasi diperlukan teknik wawancara. Metode ini menggunakan wawancara semi terstruktur.

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia belakangan ini. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian survey (Wahyuni, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam. Menurut (Moleong, 2005 : 186) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pengertian wawancara mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006).

Peneliti menggunakan 4 (empat) instrumen dalam melakukan wawancara penelitian kualitatif.

a. Pedoman Wawancara

Poerwandi (2001) mengatakan bahwa dalam proses wawancara peneliti perlu dilengkapi dengan pedoman wawancara umum, yang mencantumkan isu-isu yang

harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan secara eksplisit. Pedoman wawancara mengingatkan peneliti aspek-aspek yang harus dibahas dan ditanyakan. Dengan demikian peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara.

b. Alat Perekam (tape recorder)

Menurut Poerwandi (2001) wawancara perlu direkam dan dibuat transkripnya secara verbatim (kata demi kata). Perekam harus dalam kondisi yang baik dan siap pakai. Sebaiknya perekam diperiksa sebelum melakukan pengambilan data. Tidak bijaksana jika hanya mengandalkan ingatan saja karena indera manusia memiliki keterbatasan yang memungkinkan peneliti melewatkan hal-hal yang tidak terseleksi oleh indera yang mungkin bisa mendukung hasil penelitian. Untuk itu perlu digunakan alat perekam (*tape recorder*) atau alat bantu lainnya seperti catatan wawancara.

c. Alat Tulis

Alat-alat tulis ini perlu untuk mencatat hal yang perlu digali secara mendalam atau perlu ditanyakan kembali.

d. Lembar Catatan Observasi

Menurut Poerwandi (2001) selain menyesuaikan diri dengan yang diamati, kerja yang paling fundamental bagi peneliti adalah membuat catatan observasi (catatan lapangan). Catatan ini berisi tentang hal-hal yang diamati dan perlu diingat bahwa setiap kondisi merupakan hal yang paling penting. Penulisan lembar observasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yang penting diingat adalah membuat catatan selengkap-lengkapnyanya (tanggal, waktu, keterangan yang diteliti atau responden). Peneliti harus menyadari bahwa ingatan tidak dapat diandalkan mutlak

karena apabila observasi tidak dicatat ada kemungkinan lupa dan peneliti kehilangan informasi yang penting.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### 1. Persiapan

Dalam tahap persiapan penelitian, hal-hal yang dipersiapkan pertama adalah mempersiapkan judul penelitian yang akan diteliti, menentukan rumusan masalah penelitian, memilih subjek dari penelitian yang memenuhi kriteria sesuai tujuan penelitian, membuat pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada seubjek, serta mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan.

##### 2. Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan wawancara dengan responden.
- b. Melakukan wawancara secara langsung kepada responden saat wawancara dengan responden.
- c. Merekam segala reaksi yang muncul terhadap responden saat reaksi emosi marah, kesal, dan sedih.
- d. Penelitian dilaksanakan di tempat yang disepakati dengan responden sebelumnya, yaitu di rumah responden dan kafe.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data menurut Patton dalam (Moleong, 2000) merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar.

Metode analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan adalah dengan mencari hakikat dan makna suatu fenomena karena data yang dikumpulkan lebih berupa pengalaman, pandangan, pendapat dan informasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles dan Huberman (1992) yaitu model *interactive model* yang mengkarifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

- a. Reduksi Data, dalam penelitian ini peneliti menulis ulang kembali hasil wawancara dengan melakukan penyederhanaan data berdasarkan data yang peneliti butuhkan.
- b. Penyajian Data, peneliti menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk paparan dekriptif supaya bisa dipahami. Penyajian data disini sudah melalui proses kategorisasi dan analisis terhadap berbagai kasus dari masing-masing subjek dalam penelitian.
- c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan keunikan dan karakter masing-masing subjek, namun kesimpulan yang disediakan tetap terbuka dan longgar, mula-mula belum jelas namun hal tersebut meningkat menjadi lebih rinci, dengan pengertian bahwa tiga hal utama dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data sebagai sesuatu yang paling berhubungan pada saat sebelum dan sesudah pengumpulan data.

#### **F. Kredibilitas Hasil Penelitian**

Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar hasil penelitian dapat dipercaya, antara lain: *prolonged engagement*, triangulasi, *peer debriefing*, *member checking*, *negative case analysis*, dan *audit trail*.

Triangulasi merupakan salah satu strategi yang bisa dilakukan untuk menurunkan semua tingkat ancaman terhadap kredibilitas penelitian kualitatif. Triangulasi berarti menggunakan pendekatan yang bermacam-macam untuk memastikan akurasi dan keajegan hasil penelitian, dan dapat menutupi kelemahan-kelemahan tertentu dari satu pendekatan melalui pendekatan yang lain. Selain itu juga sebagai sarana untuk menilai konsistensi dan variasi dari perilaku yang ditangkap oleh pendekatan-pendekatan yang berbeda-beda tersebut (Lubis, 2011).





## Daftar Pustaka

- Budi, Eko.(2010). *ilmu kesehatan reproduksi. Blogspot.Com*
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja posdakarya. Bandung
- Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Penerbit Erlanga. Jakarta
- Know, D. (1984). *Human Sexuality (The Search For Understanding)*.  
*West Publishing. USA*
- Lubis, R. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan
- Mater, W. H., Johnson, V. E., Kolodny, R.C. (1996). *Human Sexuality*.  
*Harper Collins Publisbeis. New York*
- Miranti, Woro Triananda., Freida NRH. (2016). *Identitas Pada Biseksual*. Jurnal Empati.  
Volume 5(1), 167 – 171.
- Mastuti, Ratri endah, dkk. 2012. Pembentukan identitas pada seksual pada remaja gay.  
Jurnal, kajian ilmiah psikologi. No. 2, vol. 1, 194-197
- Nevid, Jeffrey S. (2005). *Psikologi Abnormal Jilid Kedua*.  
Penerbit Erlanga. Jakarta
- Sulistiani, S. (2016). *Kejahatan Dan Penyimpangan Seksual*. Penerbit Nuansa Aulia.  
Bandung.
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Penerbit Erlanga. Jakarta
- Vitasandy, Tutut dian.(2010). *Konsep diri pada biseksual*. Medan:  
Jurnal Psikologi No 10502300.
- Winurini, sulis. (2016). *Memaknai perilaku LGBT di Indonesia*. Jurnal Psikologi.  
Vol.VIII.NO.05/1/P3DI.

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### FAKTOR-FAKTOR BISEKSUAL

A. Faktor biologis

1. Apakah ada saudara atau keluarga anda yang biseksual ?
2. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali melihat wanita atau lelaki dihadapan anda ?
3. Apakah anda pernah memeriksakan diri anda dokter atau psikolog tentang permasalahan yang anda miliki sekarang?

B. Faktor psikodinamik

1. Apakah anda memiliki pengalaman seksual yang tidak menyenangkan?
2. Apakah anda pernah melihat peristiwa seks bebas pada waktu kecil?

C. Faktor lingkungan

1. Apakah teman dan keluarga anda mengetahui bahwa anda biseksual?
2. Jika iya, bagaimana respon mereka? jika tidak, bagaimana anda menyembunyikannya pada mereka?
3. Apakah teman-teman anda ada yang biseksual?

D. Faktor coba-coba

1. Sebenarnya apa yang mendorong anda menjadi seorang biseksual, apakah anda bosan dengan lawan jenis atau hanya ingin mencoba sensasi baru dalam berhubungan?
2. Apakah pengalaman biseksual anda, anda dapatkan dari interaksi antar teman-teman anda?
3. Perlakuan seperti apa yang anda dapatkan dari interaksi dengan teman-teman anda?

E. Faktor seks bebas

1. Pernahkah anda mengikuti atau menghadiri sebuah forum pertemuan antara sesama komunitas biseksual?
2. Dalam sebulan berapa kali menghadiri kegiatan tersebut?
3. Biasanya kegiatan yang dilakukan kegiatan seperti apa?
4. Bagaimana cara anda berhubungan seksual dengan kedua pasangan anda?

F. Kebutuhan Emosional yang tak terpenuhi

1. Saat anda menjadi seorang biseksual kebutuhan seperti apa sih yang anda rasa hanya bisa dipenuhi oleh pasangan sesama anda?
2. Apakah ada pernah mengalami kurang kebutuhan emosional apabila hanya menjadi hubungan hanya dengan lawan jenis saja?

- G. Kebutuhan akan adanya variasi dan kreativitas
1. Apakah setelah menjadi biseksual kebutuhan akan seksual anda sudah terpenuhi?
  2. Apakah anda sudah cukup puas setelah menjadi seorang biseksual?
  3. Apakah yang anda rasakan saat berhubungan dengan sesama jenis?
  4. Variasi dan kreativitas seperti apa yang anda lakukan saat berhubungan dengan pasangan sesama jenis dan lawan jenis?

### **TAHAP-TAHAP PEMBENTUKAN IDENTITAS**

- A. Kebingungan awal
1. Apa yang anda alami, sebelum anda menjadi seorang biseksual?
  2. Apa yang anda rasakan sekarang, setelah menjadi seorang biseksual?
  3. Setelah menjadi biseksual, apa sih yang anda harapkan kedepannya?
- B. Menentukan dan menerapkan label
1. Darimana anda mengetahui bahwa anda adalah seorang biseksual?
  2. Bagaimana perasaan anda sekarang saat orang lain melabeli anda dengan sebutan biseksual?
- C. Menetapkan dalam identitas
1. Adakah keinginan dari diri anda untuk berubah?
  2. Apa yang anda harapkan untuk diri anda, dan pasangan anda kedepannya?

## Lampiran 2

### FORMAT OBSERVASI

#### Responden I

Nama : Poppy  
Jenis Kelamin : perempuan  
Usia : 22 Tahun

NO	BENTUK FISIK	INDIKATOR	KET
1.	Bentuk Rambut	Ikal	
		Keriting	
		Ombak-ombak	
		√ Lurus	
2.	Warna Rambut	√ Hitam	
		Pirang	
		Coklat	
3.	Bentuk Wajah	√ Oval	
		Bulat	
		Bulat Persegi	
		Lonjong	
4.	Bentuk Alis	Tebal	
		√ Tipis	
		Jarang- jarang	
5.	Bentuk Hidung	√ Mancung	
		Kurang Mancung	
6.	Bentuk Telinga	√ Caplang	
		Besar	
		Biasa	
		Kecil	
7.	Bentuk Bibir	Biasa	
		Tipis	
		√ Tebal	
8.	Bentuk Daggu	√ Lonjong	
		Biasa	
		Panjang Berbelah	

9.	Bentuk Mata	Besar	
		Kecil	
		✓ Sipit	
		Biasa	
		Bulat	
10.	Warna Kulit	Kuning Langsung	
		Sawo Matang	
		✓ Putih	
11.	Tinggi Badan	✓ Semampai	165 cm
		Pendek	
		Tinggi	
12.	Bentuk Tubuh	Kurus	55 kg
		Biasa	
		✓ Sedang	
		Gemuk	
		Athletis	
13.	Kelengkapan Anggota Tubuh	Cacat	
		✓ Tidak Cacat	



### Lampiran 3

## FORMAT OBSERVASI

### Responden II

Nama : Doddy  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Usia : 23 Tahun

NO	BENTUK FISIK	INDIKATOR	KET
1.	Bentuk Rambut	Ikal	
		Keriting	
		Ombak-ombak	
		√ Lurus	
2.	Warna Rambut	√ Hitam	
		Pirang	
		Coklat	
3.	Bentuk Wajah	√ Oval	
		Bulat	
		Bulat Persegi	
		Lonjong	
4.	Bentuk Alis	√ Tebal	
		Tipis	
		Jarang- jarang	
5.	Bentuk Hidung	√ Mancung	
		Kurang Mancung	
6.	Bentuk Telinga	√ Caplang	
		Besar	
		Biasa	
		Kecil	
7.	Bentuk Bibir	Biasa	
		√ Tipis	
		Tebal	
8.	Bentuk Daggu	√ Lonjong	
		Biasa	
		Panjang Berbelah	

9.	Bentuk Mata	Besar	
		Kecil	
		✓ Sipit	
		Biasa	
		Bulat	
10.	Warna Kulit	Kuning Langsung	
		Sawo Matang	
		✓ Putih	
11.	Tinggi Badan	✓ Semampai	170 cm
		Pendek	
		Tinggi	
12.	Bentuk Tubuh	Kurus	70 kg
		Biasa	
		✓ Sedang	
		Gemuk	
		Atletis	
13.	Kelengkapan Anggota Tubuh	Cacat	
		✓ Tidak Cacat	

Lampiran 4

**HASIL WAWANCARA RESPONDEN 1**

**VERBATIM WAWANCARA RESPONDEN I**

**Wawancara Pertama**

Hari/Tanggal : 27 November 2017

Waktu : 16.00-18.30 wib

Tempat : Ayam Penyet RIA

Koding	Verbatim	Simpulan	Tema
R1.W1.001	iteer	Heeii...	
R1.W1.002	itee	Ehg, udah lama nunggu.	
R1.W1.003	Iteer	Belum lah, santai aja hehehe. Mau pesen minum dulu?	
R1.W1.004	Itee	Boleh, lagi haus memang	
R1.W1.005	Iteer	(memanggil pelayan) minum apa Pop? Saya jus jeruk ya mbak (berbicara dengan pelayan)	
R1.W1.006	itee	Cappucino dingin aja kak.	
R1.W1.007	Iteer	Pop, gimana kabarnya. Udah bertahun-tahun gak jumpa ya. Kangen juga	
R1.W1.008	Itee	Makin cantik aku kan ? wkwkwk Dulu dekil wkwkwk	
R1.W1.009	Iteer	Oiya Pop, yang aku bicara kemaren lewat WA. Ni mau ku tanya-tanya masalah Bisexual. Cimana? kita mulai aja ya? Hehehe	
R1.W1.010	Itee	Iyaaa, aman kok. Macem apa kali. Tanya lahhh	

R1.W1.011	Iteer	Jujur aku terkejut, saat kau bilang. Kau Biseksual, hehehe masih gak yakin gitu aku. Soalnya niat mau minta tolong carikan orang. Malah kau sendiri hehehe. Udah lama jadi biseksual Pop?		
R1.W1.012	Itee	Wkwkwkw, aku aman aja lohh. Malah hampir satu kelas seakrang udah tau aku biseksual. Sekitar 5 bulan lalu lah, sejak aku masuk DC Medan (grup nari ala Korea yang ada di kota Medan)	Sudah biseksual selama 5 bulan, dan ikut grup dance ala korea	Menetapkan kedalam identitas
R1.W1.013	Iteer	Teruss, atrinya kau suka dengan cowok dan cewek juga?		
R1.W1.014	Itee	Iya dua-duanya wkwkwk		
R1.W1.15	Iteer	Kok bisa gitu Pop, cak lah ceritain.		
R1.W1.015	Itee	Awalnya aku nonton film drama korea gitu kan, ceritanya tentang lesbi gitu. Mungkin karena terlalu mengahati kali yaa. Tiba-tiba aku kek suka gitu lihat cewek kayak cowok gitu. Kalau kami bilang bucci gitu, yang cewek kayak cowok. Sejak saat itu ya aku jadi suka gitu, kayak pingin punya niat punya pacar bucci. Lalu di kampus ku kan ada acara dan kami ngundang DC Medan buat nampil, jadi ada salah satu	Awalnya menonton drama korea dan melihat grup dance dan tertarik lalu menyukai salah satu personil yang ada di grup itu yang ternyata seorang perempuan yang penampilan seperti cowok (tomboy)	Faktor lingkungan

		anggotanya, ganteng banget aku langsung cinta pas pandangan pertama hehehe kek langsung kepo sama dia.		
R1.W1.016	Iteer	Terus Pop...		
R1.W1.017	itee	Aku nanya sama salah satu temen aku, “ehg, siapa nama babang ganteng itu” lahh itu cewek loh Pop, temen aku ngomong kayak gitu. Terkejut kali dengernya. Tapi aku udah keburu suka sama dia, dan memang pas itu aku lagi pengen punya pacar kayak dia kan.	Aku sudah keburu suka sama dia dan memang pas itu aku lagi ingin punya pacar kayak dia	Mulai menyukai sesama jenis
R1.W1.018	Iteer	Berarti sekarang kau suka cewek tapi cewek yang tomboy gituyaa? Kalau cewek yang feminim?		
R1.W1.019	Itee	Sekarang udah mulai suka juga		
R1.W1.020	Iteer	Kenapa gitu Pop?		
R1.W1.021	Itee	Kayaknya aku suka sama makhluk-makhluk berwajah indah. Entah dia cewek atau cowok ya gitula	Menyukai sesama jenis dan lawan jenis	Menemukan dan menetapkan label
R1.W1.021	Iteer	Kok gitu?		
R1.W1.022	Itee	Gatauu, gara-gara kemarin kekgini kan, teman aku sekelas dia cewek dia feminim jadi waktu aku putus sama mantan aku itu yang hampir 2 tahun itu.. ee	Teman sekelas cewek feminim yang itee sukai	Faktor lingkungan
R1.W1.023	iteer	Yang mana? Yang ini?		
R1.W1.024	Itee	Iya, yang balikan sekarang. Jadi biasa la	Kalau sama cewek fememim keluar gentle	Kebingungan awal



		<p>yakan. Bercanda-bercanda. “ini yayang aku ini pacar aku” gitu-gitu. Terus.. dia.. kekmana yaa misalnya ketemu kadang dia cium kening aku gitu “ih yayang akuu” gitu-gitu, terus <i>sometimes</i>.. kadang aku kalau sesama yang feminim entah kenapa tiba-tiba keluar sisi gentle aku. Misalnya jalan “yauda kamu mau apa? Yauda biar aku yang bayar”, “kenapa? Tasnya berat sini biar aku yang bawa” yauda gituu. Tapi kalau sama yang tomboy, engga, aku yang jadi ceweknya. Makanya aku bingung, ya Allah gender aku apaa hahaha sumpah bingungloh aku. Sama adek-adek iyaa</p>	tetapi kalau sama cewek tomboy keluar feminimnya.	
R1.W1.025	Iteer	Jadi sebenarnya kau ni apa Pop?		
R1.W1.026	Itee	Haha aku gatauu		
R1.W1.027	Iteer	Kok aku yang bingungyaa haha		
R1.W1.028	Itee	Aku sebenarnya biseksual sih. Tapi bisa semua. Engga tapi aku Cuma suka, suka litanya ajasih sama cewek feminim. Karena aku gamau jadi cowoknya	Mengakui dirinya biseksual	Menetapkan kedalaman identitas
R1.W1.029	Iteer	Kau tetap mau jadi ceweknya?		
R1.W1.030	Itee	Iyaa, tapi aku walaupun segender aku tetap nyari yang aku jadi cewek terus cari yang cowoknya.		

		Soalnya ga enak jadi yang cowok		
R1.W1.031	Iteer	Kenapa? Banyak kali yang dikorbankan? Ngantar jemput kayak gojek?		
R1.W1.032	Itee	Iyaa, dan aku gabisa potong rambut masalahnya. Disana.. di we next dream aku gabisa jadi cowok karena aku gabisa dance cowok. Kalau aku lebih suka dance yang seksi-seksi, jadi aku “yaudala aku jadi cewek aja”		
R1.W1.033	Iteer	Kalau untuk sekarang kau masih ada gak dekat sama cewek?		
R1.W1.034	Itee	Ada		
R1.W1.035	Iteer	Siapa?		
R1.W1.036	Itee	Tapi dia feminim		
R1.W1.037	Iteer	Yang tadi dipos satpam itu?		
R1.W1.038	Itee	Itulah yang aku bilang ecek-ecek haa gitu		
R1.W1.039	Iteer	Orientasi dia?		
R1.W1.040	Itee	Dia pernah ku tembak jugalo, terus dia bilang “jangan kekgitula, yaudalo kawan-kawan ajaa, apanya kauu” katanyaa “gila kauyaa” dia nepuk-nepuk jidat akuu “wake up wake up wake up” katanya, “yauda yaudaa”. Yauda terus dari situ aku gamau lagi sama yang feminim. Tapi di we next dream ada pulak yang dia feminim dia udah pernah pacaran sama	Mendekati cewek femini yang normal gagal, malah di dekati cewek femini yang biseksual tapi itee menolak	Pengalaman biseksual

		yang cewek feminim juga terus dia baper-baperin akuu, sukaaa. Aku udah mau tobat ga cari yang feminim terus dia kekgitu ehee. Tapi kayaknya aku gak sih, cuman dia yang baperin aku		
R1.W1.041	Iteer	Terus kau baper juga?		
R1.W1.042	Itee	Aku maunya, kalau kau jadi cowok aku baru mau gituu		
R1.W1.043	Iteer	Kau bilang gitu sama dia? Jadi apa respon dia?		
R1.W1.044	Itee	“Iss yaudala, cantik sama cantik kan gapapa”, aku gamau aku mau jadi ceweknya. Jadi blak-blakan aja, iss yodala katanya gitu		
R1.W1.045	Iteer	Di dalam itu memang kek gitu?		
R1.W1.046	Itee	Iya, blak-blakan aja didalam itulo. Gadak jaim-jaim atau apaa gada sumpah		
R1.W1.047	Iteer	Kokgitu Pop? Lucu Pop...		
R1.W1.048	Itee	Aku aja baru pertama masuk situ terkejut, ngeliat cowok sama cowok gitu ciuman. <i>What? What?</i> Ini didepan umumloh	Melihat orang ciuman didepan umum itu menjadi hal yang biasa	Faktor lingkungan
R1.W1.049	Iteer	Didepan umum kekgitu?		
R1.W1.050	Itee	Iya dan ternyata orang itu udah biasa kekgitu, hm yodalaa.. biarkan aja berkembang		
R1.W1.051	Iteer	Berarti kehidupan ditsitu ngeri yakan Pop?		

R1.W1.052	Itee	Aku aja terkejut lo tia, Cuma dari hari itu ditengok kekgitu yaudala biasa aja. Tapi orang itu ciuman bukan ciuman yang sor gitulo, Cuma kayak ngejahilin gitu, iseng dan orang itu bukannya yang pacaran. Ya mungkin suka sama suka tapi ga pacaran. Tapi jailnya kekgitu	Hubungan pertemanan ditempat dance sudah tidak ada batasannya lagi	Faktor lingkungan
R1.W1.053	Iteer	Berarti yang ditemukan pertemanan di dalam itu sudah tidak ada batas?		
R1.W1.054	Itee	Ya udah gadak batas		
R1.W1.055	Iteer	Misalnya kayak teman-teman cowok la, cowok-cowok, cewek-cewek. Paling bercanda apa gitu, mereka bercandanya pukul-pukulan, ada batasannya, ini gak		
R1.W1.056	Itee	Ya ini gak, ini kalau misalnya nginap di studio tidur ya peluk-pelukan, timpa-timpahan, udah biasa		
R1.W1.057	Iteer	Kekgitu udah biasa disitu?		
R1.W1.058	Itee	Tapi gak, gak ngeseks sih. Yah kek udah sodara tapi ada unsur-unsur yang aneh disitu, kekgitula, aku aja bingung. Jadi aku Cuma mengikuti ajaa, orang itu disitu ga canggung yauda berarti aku ngapai canggung kekgitu. Kalau digituin yauda aku biasa aja	Mengikuti kebiasaan teman-teman lingkungan	Faktor lingkungan
R1.W1.059	Iteer	Jadi yang sama si J itu		

		kelen dekatnya udah berapa bulan?		
R1.W1.060	Itee	2		
R1.W1.061	Iteer	2 bulan?		
R1.W1.062	Itee	Ini pertamanya aku suka sama dia tulus lah yakan. Gara-gara dia ganteng, emang aku pengen dekat. Terus dia itu <i>feedback</i> ngerespon balik. "wah, kok tumben ni anak" terus setelah lama-lama aku tau dia tiap jalan itu, emangsih aku itu emang orangnya royal jadi tiap jalan aku yang bayar. Aku gak mikir anak ini matre atau kekmana, ya memang aku pengen nyenengin dia. Itusih intinya. Terus aku denger-denger dari orang itu dia itu memang orangnya suka nyari cewek yang.. karena kegantengan dia itu dia nyari cewek yang bisa diporotin. Terus dari situ aku mikir berarti anak ini <i>feedback</i> ke aku gara-gara aku royal mungkin bisa dimintain gitu. Jadi dari situ aku mulai jauhkan dia. Terus udah agak jauh udah seminggu aku gadak ngechat dia, semalam menjelang hpku rusak dia ngechat aku	Awalnya suka dengan cewek tomboy dan ternyata cewek matre	Faktor psikodinamik
R1.W1.062	Iteer	Tapi gabisa komunikasi karena hpmu rusak?		



R1.W1.063	Itee	Tapi keknya aku udah <i>ilfeel</i> sih emang, semenjak tau dia kekgitu		
R1.W1.063	Iteer	Udah gadak niatan balikan lagi?		
R1.W1.064	Itee	Tapikan dia misalkan nanti di studio nanti dia tiba-tiba peluk aku dari belakang gitu-gitu, makanya aku baper. Dia egois, misalnya dia ngebaperin aku bisa tapi misalnya pas aku mau manja sama dia tergantung mood dia, mood dia lagi bagus direspon, mood dia lagi ga bagus “siapa yaa” kekgitu dia. Terus aku tebodoh, karena gadak statuskan. Dia udah bilang, dia sayang sama aku, tapi kemarin itu aku ada pacar yang pemain musik itu, jadi yaudala		
R1.W1.065	Iteer	Dia tau?		
R1.W1.066	Itee	Dia tauu. Pertamanya dia <i>no comment</i> , terus lama-lama dia bilang. Aku liat chat dia sama temen aku, dia bilang kekgini “kok aku cemburu yaa sama pacarnya si Poppy”. Karena kemarinkan aku suka buat snapgram sama pacar aku itu. Terus akhirnya dia ngomong langsung “iya, sebenarnya kakak cemburula. Terserah sih Poppy mau pacaran, yang penting	Pacar sesama jenis mulai cemburu dengan pacar lawan jenisnya.	

		jangan Nampak kakak” gituu, maksudnya apa anak ini kemarin itu cuek. Yauda jadi terakhirnya, pokoknya intinya aku udah gamau sama dia lagi		
R1.W1.067	Iteer	Udah gamau sama dia lagi? berarti bulan berapa terakhir dekat sama dia?		
R1.W1.068	Itee	Terakhir bulan 8		
R1.W1.069	Iteer	Bulan 8, berarti sampai bulan 10 la yaa?		
R1.W1.070	Itee	Iyaa		
R1.W1.071	Iteer	Bulan 10, ini bulan 11 yaa		
R1.W1.072	Itee	Ini 11 awalkan		
R1.W1.073	Iteer	11 akhir ini		
R1.W1.074	Itee	Ini 11 akhir? Karena gadak gaji yang mau ditunggu jadi aku.. ok berarti dah agak lama diemin dia yaa. Pokoknya aku tau dia kaperlek la bisa dibilang yakan. Aku udah jauhkan dia diemin dia mungkin udah ada 2 minggu kaliyaa. 2 hari yang lalu dia ada ngechat aku gini, kan ada wisuda temen 1 grup jadi makan-makan. Aku samasih pacar aku itu		
R1.W1.075	Iteer	Jadi sama si J itu udah 2 bulan? Selama 2 bulan itu hubungan kalian itu aktif secara langsng gitu, sering berkomunikasi?		
R1.W1.076	Itee	Kalau chat pertama-pertamanya aku		

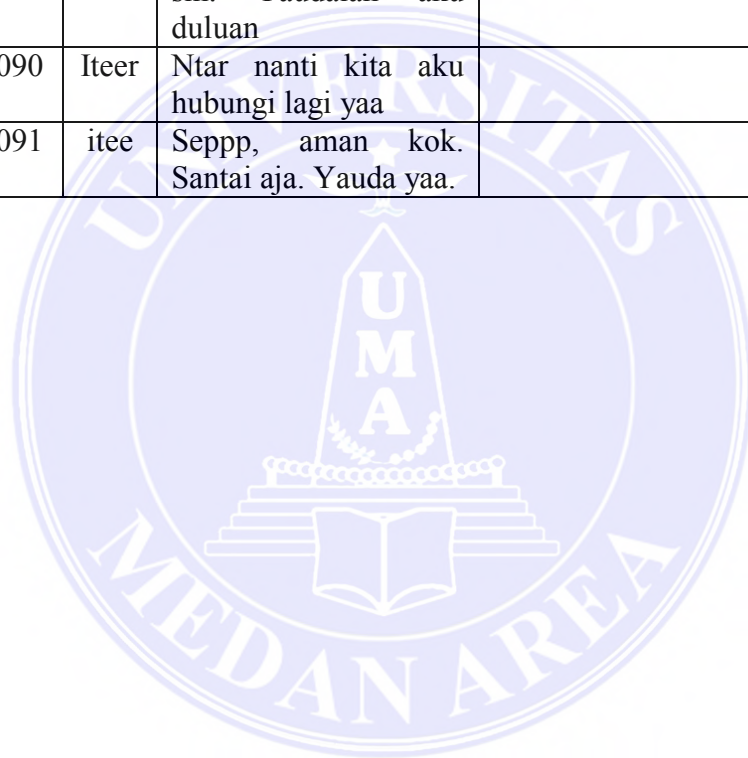
		duluan sih yang selalu ngechat. Terus dia karena posisinya aku yang suka sama dia jadi dia suka-sukanya. Kayak kalau mau balas, kayak ngebales pesan dari fans gitu. Terus lama-lama yaa seimbangla, kadang dia nanya “tadi lagi ngapain, udah makan, bla..bla..bla”. terus kalau ketemu, aku yang selalu diam, dia yang dekatin aku. Kalau untuk kontak fisik gitu dia		
R1.W1.076	Iteer	Kontak fisik dia, kontak fisiknya sampai mana be?		
R1.W1.077	Itee	Paling parah dia meluk aku dari belakang terus dia nyium leher aku	Kontak fisik dengan sesama jenis seperti dipeluk dan nyium leher	Hubungan dengan sesama jenis
R1.W1.078	Iteer	Kalau kiss?		
R1.W1.079	Itee	Hampir, tapi ga terjadi dan aku menyesal kenapa tidak terjadi hahaha. Dia pernah nginap dirumah akukan terus dengan bodohnya dia bilang kekginilo “Poppy gada punya cita-cita ingin nyium kakak?”, terus aku yang cuma “aah, entah apalaa” gitu ajasih. Keknyasih dia udah ga, pastisih masih ada sisi ceweknya. Maksudnya dia gamau mulai duluan dia mau liat dulu kodenya di accept gak ni, lampu hijau gak kalau lampu hijau yauda digas.		

		Cuman karena aku.. akupun malu-malu jugala yakan, karena akukan juga belum pernah kekgitu. “ah entah apaa” aku kekgitu ajasih. Terakhir yauda besok paginya dia pulang		
R1.W1.080	Iteer	Berarti semenjak dekat sama dia kau sama pacarmu rasa suka itu berkurang ga?		
R1.W1.081	Itee	Berkurang		
R1.W1.082	iteer	Sama cowok jadi berkurang jadinya? Berarti pacaran itu apakah hanya untuk formalitas aja?		
R1.W1.083	Itee	Bukan formalitas sih, sebenarnya aku agak jahat. Aku hanya butuh kendaraannya. Jujur yaa, yang sama 2 tahun itu aku tulus kalilo, aku gadak selingkuh, aku gadak bertingkah, semua yang dia suruh aku turutin terus tiba-tiba dia maki-maki aku jadi yauda terus kayak sakit hati kali. Dari situ aku benci sama cowok karena dimaki itu. Terus kenal pula aku sama si J ini, jadinya aku keknya lebih enak pacaran sama cewek. Kalau cewek dia segimana-gimananya dia pasti ada sisi lembutnya kan, namanya cewek	Benci sama laki-laki karena pernah dimaki (dipermalukan di depan umum) lalu suka sama cewek	Latar belakang biseksual dan faktor psikodinamik
R1.W1.084	Iteer	Berarti maki-maknya itu memang keras kali yaa?		
R1.W1.085	Itee	Nyebut binatang		

		gitusih, langsung didepan orang		
R1.W1.086	Iteer	Ramai orang?		
R1.W1.087	Itee	<p>Iyaa, gara-gara kemaren kami bikin acara. Dia panitia futsal, terus minus terus dia cuekin aku dari pagi, yauda aku kesal lah yakan. Terus pas pulang aku mau diantarin sama temenku cewek juga. Ceweknya padahal, jadi yauda kukasih aja kuncinya “kenapa ini dikasih samaku?”, “aku mau pulang” gitu kubilang. “sama siapa?”, “sama si D namanya”, “gadak otak kau lagi nunggu aku?”, “yaa kau ada otak ga nyakapin aku?”, “kau ga mikir ya anjing” katanya gitu “aku minus ya difutsal ini. Ga mikir kau?” kekgitu dia didepan orang. “ih kok kau anjing-anjingkan aku”, “ya memang anjingla kau, gada otak kau buat berfikir” gitu diaa. “ooh yauda gausa lagi kau kontek-kontek aku”, yauda dari situ kami putus. Biasanya kalau kami udah berantem kekgitu, biasanya dia entah ada 3 atau 4 hari gitu kalau misalnya dia udah tenang dia nyarik aku untuk ngomong berdua gitu, terus</p>		



		disitu gaadak sampai 1 bulan gadak yaudala. Berarti kami udah beneran putus, foto aku udah gadak lagi di ig dia		
R1.W1.088	Iteer	Gitu ya Pop ? oiya Pop, kita sampai sini aja dulu ya. Udah malam juga kan		
R1.W1.089	Itee	Oiya iya iya, sepp lah. Aku mau gerak ke tempat latihan juga sih. Yaudalah aku duluan		
R1.W1.090	Iteer	Ntar nanti kita aku hubungi lagi yaa		
R1.W1.091	itee	Seppp, aman kok. Santai aja. Yauda yaa.		



## VERBATIM WAWANCARA RESPONDEN I

### Wawancara Kedua

Hari/Tanggal : Jumat/ 16 Maret 2018

Waktu : 13.00-14.30 wib

Tempat : Warung Everyday

Koding	Verbatim		Simpulan	Tema
R1.W2.001	iteer	Ehg, sehat pop? Udah lama nunggu?		
R1.W2.002	itee	Sehat, sehat ... Belum kok, baru 10 menit kokk		
R1.W2.003	iteer	Udah pesan minum? Biar ngonbrolnya lebih enak		
R1.W2.004	itee	Amannnn (memanggil pelayan, dan memesan minuman dan snack ) (itee memesan jus pokat, dan iteer memesan jus jeruk)		
R1.W2.005	iteer	Kita lanjutt, obrolan yang kemaren ya popp.		
R1.W2.006	itee	Santai aja, kayak baru kenal yaa		
R1.W2.007	iteer	Kemaren gue jumpa sama temen, yang ilmunya banyak banyak. Bisa dibilang dia kayak gilakk, tapi yang di bahas tapi yang dibahas sama dia berat-berat, seperti literatur islam, syariat islam. Ada satu titik dia dimana membahas tentang kiamat, ciri-ciri	Mulai takut dengan dosa dan kiamat	

		kiamat. Dia bilang, LGBT udah keluar		
R1.W2.008	iteer	Terusss.....		
R1.W2.009	itee	Dia bilang dajjal udah mulai keluarlah, sungai itu udah mulai mengeringlah. Intinya kita sama kiamat itu udah deket banget, kalian mau masuk neraka. Terus aku kayak yang takut, membantu mempercepat kiamat itukan. <i>Oh My God.</i> Kotor banget aku yaaaa....		
R1.W2.010	iteer	Hehehe,,,,,		
R1.W2.011	itee	Untungnya aku belum mendalami kali ya kan, baru satu tahun terakhir ini aja, jadi aku tuu belum terlalu parah banget yaaa.. Aku tuu kayak magnet tuu, yang di tempeli. Magnet itu kan N sama P kalau di tempel dia kayak narik gitu. Nahh aku N ketemu N juga yang narik gituu. Jadi pembahasan kemaren kayak yang bener tamparan, kapan aku ber syar'i (berjilbab panjang)		
R1.W2.012	iteer	Hehehe..... (tertawa lucu mendengan cerita iteer)		

R1.W2.013	itee	Jadi ya gitu gituuu...		
R1.W2.014	iteer	Jadi ya menurutku LGBT ya penyakit ya kan, tapi susah sembuh.		
R1.W2.015	Itee	Jadi menurut popy, LGBT itu gimana?		
R1.W2.016	Iteer	Ya gini loh, LGBT itu kayak udah <i>live style</i> , tau gak sih dengan moto yang „body in frame”		
R1.W2.017	Itee	Yaa, inilah diriku....		
R1.W2.018	Iteer	Karena LGBT masih dikit, jadi mereka menganggap kalau mereka yang jadi LGBT lain dari pada yang lain, jadi kayak punya identitas baru atau ciri-ciri baru yang beda, jadi mereka unik gitu. Kan banyak juga yang ngomongi, jadi mereka ngerasa spesial gitu sih. Aku pun juga ngerasa kalau aku lesbian gitu, orang tu ngomongi aku terus dan aku tu kayak ngerasa, ihhh gue penting yaa sampai ada yang ngomongin gitu.	Kalau jadi biseksual merasa dirinya itu spesial	Faktor lingkungan
R1.W2.019	Itee	Sampai gitu ya popp, hehehe		
R1.W2.020	iteer	Ya iya, kayak bangga gitu.		
R1.W2.021	Itee	Serius, gak ada		

		ngerasa bersalah gitu...		
R1.W2.023	Iteer	Ngerasa bersalah itu cuman dari segi religius doang, dari segi agama. Kalau dari segi sosial ya gak ada.	Ngerasa salah cuman dari segi agama	
R1.W2.024	Itee	Serius pop, contohnya kayak aku gini. Kalau di ceritain orang kayak ada ngerasa malu gitu		
R1.W2.025	iteer	Ya aku gak malu sih, bahkan aku sering senyum, kemaren tu aku bingung tu mau jadi ceweknya apa cowonya.	Bingung mau jadi cewek apa cowok secara fisik dan perlakuan	Kebingungan awal
R1.W2.026	Itee	Jadi sekarang udah tau?		
R1.W2.027	Iteer	Sampai sekarang belum tauuu, hehehee bangkeee Aku tuu andro, aku tu bisa semuanya, kayak yang kalau lihat cewek tomboy ya sisi cewek aku keluar aku kayak malu-malu kucing gitu, tapi kalau aku liat cewek cantik yaa sisi cowok aku yng keluar, aku godain dia.	Melebeli bahwa dirinya andro, bisa jadi ceweknya atau cowoknya.	Menemukan dan menetapkan label
R1.W2.028	Itee	Kok gitu, hehehe		
R1.W2.029	Iteer	Aneh kann, anehhh Jadi aku tu tergantung konteknya, pada saat itu aku jadi apa, dan aku gak bisa atur itu, itu keluar sendiri gitu. Ketemu yang	Kalau ketemu cewek feminim akan tomboy atau sebaliknya.	Faktor biologis



		cewek aku keluar bucci nys, ketemu ynnng tomboy aku keluar fame nya.		
R1.W2.030	Itee	Jadi temen dekat semua taulah ya, kalau poppy seorang biseksual?		
R1.W2.031	Iteer	Tauuu, satu kelas ku tauu, tapi cowok ku yang gak tauu (pasangan lawan jenis). Aku pernah bilang, "yank, kalau aku putus dari kamu kayaknya aku gak suka lagi deh sama cowok"		
R1.W2.032	itee	Jadi gimana respon dia pop ?		
R1.W2.033	iteer	Dia kek jijik gitu, tapi kayaknya dia nganggap aku kek cuman becanda gitu deh. Aku pun bawanya tu, kek aku becanda gituuu. Padahal <i>that's real</i> . Jadi mungkin dia gak tau, mungkin kalau dia tau ya udah putus kali.		
R1.W2.034	Itee	Jadi kalau keluargamu, gimana ?		
R1.W2.035	Iteer	Keluarga ku gak tau sihh, sempat tau hmmm abis akuu.		
R1.W2.036	Itee	Jadi gak ada yang tau.		
R1.W2.037	Iteer	Ehg tapi mama tiriku tau.		
R1.W2.038	Itee	Teruss....		
R1.W2.039	Iteer	Aku punya niat dulu aku kan nonton-nonton film	Aku suka lihat cowok tomboy karena nonton film	Latar belakang menyukai sesama jenis

		<p>gitu kan sama dia, jadi kayak aku bilang. Aku suka liat cewek ganteng, ku bilang sama dia. Dia bilang, janganlah kak .... tapi dia menganggapnya kayak aku gak serius kek gitu, tapi ya dia sekedar tau aja. Kalau aku pernah suka, sampai aku nyari-nyari komunitas tomboy Medan gitu gitu. Gitu sih, cuman dialah yang tau kalau aku kayak gitu. Tapi sayangnya aku gak nganggap dia ibu, cuman kayak temen gitu.</p>		
R1.W2.040	Itee	Berapa umurnya ?		
R1.W2.041	iteer	30an gituu		
R1.W2.042	itee	Muda lah masihh...		
R1.W2.043	Iteer	<p>Iya muda gituu, dia juga menempatkan dirinya bukan kayak ibu tiri, <i>i'm, your freind</i>. Kamu bisa cerita apapun ke aku, jadi pada saat itu ya aku cerita dan memang akupun gak takut kalau dia marah. Kalau pun dia marah aku bodo amat, istilahnya aku gak ada segan sebagai orang tua karena dia aku anggap temen cuman statusnya</p>	<p>Ibu tiri dianggap sebagai teman</p>	<p>Hubungan dengan keluarga</p>

		aja dia nikah sama ayah aku.		
R1.W2.044	Itee	Berarti masih sering jumpa sama dia ?		
R1.W2.045	Iteer	<p>Semenjak aku berantam dengan ayah aku, dan aku pernah dipukul dengan ayah aku jadi aku juga kesel sama dia. Karena dia gak ada bela. Dia ngerasa nyaman aja dengan hubungan aku dengan ayah aku rusak.</p> <p>Aku juga ngatain dia sih “istri simpanan” tapi memang kenyataannya kayak gitu, logika deh. Kalau dia bukan istri simpanan masak ayahku tinggal dirumah, dia ngekos. Kenapa gak dibawa kerumah ?</p> <p>berartikan disimpan, jadi sangking kesalnya ayahku tu ngurusi dia mulu, giliran ke aku cuman marah-marah doang. Jadi ku sebutlah dengan itu, dan aku juga gak ada sopannya lagi sama ayah ku jadinya, itulah kejadian.</p>	Hubungan dengan ayah tidak harmonis	Faktor psikodinamik
R1.W2.046	Itee	Ohg gitu...		
R1.W2.047	Iteer	Ehg tapi dia kemaren nge WA		

		<p>aku deh, nanyain          "hallo, kak. Apa kabar? sehat kakak?          Tapi ku read doang, gak lama ku blokir. Menurutku usaha dia masak cuman sampai situ doang. Dia tau kok rumah ku dimana, kenaoa dia gak datang kalau ngaep aku teman pun</p>		
R1.W2.048	itee	<p>Lalu pop, sama opa J itu gimana? (pacar sesama jenis)</p>		
R1.W2.049	Iteer	<p>Dia udah ada cewekkkk, ihg kesel sumpahh!          Udah ku ceritain belum sih??</p>		
R1.W2.050	Itee	<p>Belummm</p>		
R1.W2.051	Iteer	<p>Jadi si J itu kan dekat dengan aku dulu, manfaati. Bilang: kakak gak bisa baru dekat udah jadian, tapi dia deket sama anak BWED (nama grup dance) dibawah MICRO, jadi MICRO itu kayak menejeme, punya BWED, punya OPTIMUT, DC Medan, blablabla.          Ada satu cewek namanya Sakura (nama samaran) terus, rupangnya dia satu fakultas sama aku, dia anak SasIng (Sastra Inggris).</p>	<p>Mantan pacar sesama jenis sudah punya pacar baru dan pacar barunya ternyata temen satu fakultas hehehe</p>	

		<p>Tiba-tiba si Sakura ini kok sinis lihat aku, entah kenapa? Rupanya Opa J dan dia udah jadian cuman gara-gara diajakin nongkrong tiap hari di S tiap hari dan dibayari, apa gak kayak Anjing kali kan.</p> <p>Jadi dia tu kayak kaidahkan sama ku yang kemaren, bilangnye “kakak gak bisa kalau baru kenal dan langsung jadian. Akupun gak masak jadian, orang awalnya sama dia niatnya baperin-baperin aku, meluk-meluk aku, gitu.</p>		
R1.W2.052	Itee	Jadii....		
R1.W2.053	Iteer	<p>Kesel banget, kesel ehg tapi bukan cemburu ya. Kek jijik liat dia kayak gitu. Karena aku paling males lihat orang matre. Mau dia cewek, mau dia cowok, mau dia normal, atau enggak normal kalau udah matre gituuu</p>		
R1.W2.054	Itee	Jadi udah gak percaya cinta lagi yaa?		
R1.W2.055	Iteer	Salahhhh, aku masih percaya loh kalau orang yang cinta sama aku dan terima aku apa	Menunggu jodoh yang seperti didrama korea	Harapan kedepan



		adanya. Jadi aku kek nunggu pangeran yang akan jemput aku dengan berkuda. Kayak drama korea gitu.		
R1.W2.056	Itee	Drama banget itu...		
R1.W2.057	Iteer	Belakangan ini aku pun lagi deket sama cowok, inisialnya Z		
R1.W2.058	Itee	Lalu, gimana hubungan kalian sekarang?		
R1.W2.059	Iteer	Tau gak, dia ngelamar aku wkwkwk. (tertawa besar) Jadi istri dia.		
R1.W2.060	Itee	Walah hehehehe		
R1.W2.061	Iteer	Kekk ihg, gak percaya kan. Dia bilang “iya, aku suka demganmu dari dulu loh” Terus aku bilang, “aku udah gak virgin loh Z, aku orang miskin” aku tu gak pantas loh sama mu. Dan dia itu pemain di lenong melayu, anak silat lah, jago nge MC lah, tafiz Qur’an lah	Didekati cowok baru dan diajak untuk menikah	Hubungan dengan lawan jenis
R1.W2.062	Itee	Terus kalian udah pernah jumpa?		
R1.W2.063	Iteer	Belum pernah lagi, tapi sering VC (Video Call) dan dia nerima aku apa adanya aja. Dia kayak buat aku spesial banget gitu.		
R1.W2.064	Itee	Wihhh matap lahh		
R1.W2.065	Iteer	Tapi setiap aku		

		berhubungan sama dia, aku ngerasa bersalah gitu sama pacar aku.		
R1.W2.066	Itee	Awalnya kalain kenal dari mana?		
R1.W2.067	Iteer	Dia nge DM aku (ngirim pesan melalui media sosial Instagram),		
R1.W2.068	Itee	Luar biasa banget ya suka dari SMP		
R1.W2.069	Iteer	Tapi yang gak ku suka dari dia, kalau dia cerita tentang dirinya, kayak ada unsur menyombong gitu, tapi dia selalu dengerin aku. Kek gini, pas aku berantem sama pacar aku ku bilang sama dia. "aku abis maki-makian loh sama pacar aku" dia jawab "seharusnya kalau dia cowok, gak boleh maki cewek" kek apa gitulah, kek dialah cowok paling baik dimuka bumi. Kek gitu. Sebenarnya aku ambigu sihh		
R1.W2.070	Itee	Jumpa aja dulu pop.		
R1.W2.071	Iteer	Gak ngertilah, dan		
R1.W2.072	Itee	Mana tau cocok kan		
R1.W2.073	Iteer	Kek dia sok-sokan, mantan dia model loh, model semua dan rata-rata model gitu. Entahlah kesel aku jadinya.		
R1.W2.074	Itee	Jadi pacarmu yang		

		cewek sekarang?		
R1.W2.075	Iteer	Kemaren ada cewek yang aku deketin, tapi keknya gak dapat. Soalnya dia cewek normal. Pernah beberapa minggu lalu aku pingin potong rambut, aku pingin jadi Bucci.	Ingin potong rambut dan ingin menjadi bucci	Faktor coba-coba
R1.W2.076	Itee	Iyaa pernah kau bilang sama aku		
R1.W2.077	Iteer	Tapi itulah, gak jadi. Gak tau aku kek mana		
R1.W2.078	Itee	Ahg mana ada bakat-bakatmu jadi Bucci		
R1.W2.079	Iteer	Soalnya berat lohh, istilahnya aku udah melabelkan diriku jadinya. Ya kan? kalau penampilan kayak gini mana ada yang tau aku suka cewek ya kan?		
R1.W2.080	Itee	Iyalah, kalau udah berubah jadi bucci pasti pandangan orang berubah juga.		
R1.W2.081	Iteer	Kan aku kejar jadi buci itu, biar aku gampang dapat cewek	Niat ingin bucci supaya mudah mendapatkan pacar	
R1.W2.082	Itee	Iya, kau pun semalam itu mau cerita kayak pangkas rambut lah		
R1.W2.084	Iteer	Iya aku seriuss		
R1.W2.085	Itee	Tapi kau ngedance kan cewek		
R1.W2.086	Iteer	Iya kan, aku gak bisa dance cowok, anjirrrt memnag		

R1.W2.087	Itee	Jadi pingin aku jumpa sama Opa J, pingin lihat aja. Gimana sih penampilannya. (tiba-tiba pelayan datang membawa pesana yang kami pesan).		
R1.W2.088	Teer	Yok lahh, makan laper jugaaa.		
R1.W2.089	Itee	(setelah makan selama 30 menit). Jadi mau bali ke kampus lagi?		
R1.W2.090	Iteer	Iyaaa, mau ngelatih adik-adik ngedance untuk acara bulan depan. Ntar kita jumpa lagi lah ya, lanjut cerita lagi. Kalau sama aku nyantai aja. Amannya aku, jangan kayak orang baru kenal gitu.		
R1.W2.091	Itee	Iya pop, hehehe Makasih banyak ya buat hari ini, nanti aku hubungi lagi ya, mungkin dalam waktu dekat hehehe. Hati-hati dijalan yaa		
R1.W2.092	iteer	Yoi, luan yaa.....		

## VERBATIM WAWANCARA RESPONDEN I

### Wawancara Ketiga

Hari/Tanggal : Selas/ 20 Maret 2018

Waktu : 16.00-17.30 wib

Tempat : Music Cafe

Koding	Verbatim	Simpulan	Tema
R1.W3.001	iteer Heii pop .... naik apa kek mari?		
R1.W3.002	Itee Naik ojek online, mumpung ada promo wkwkw		
R1.W3.003	Iteer Duduk laah sini, giaman sehat?		
R1.W3.004	Itee Aman, panas kali Indonesia yaa wkwkw		
R1.W3.005	Iteer Mau pesan apa? minum? (sambil memanggil pelayan)		
R1.W3.006	Itee Lemon tea mbak 1, makanannya ntar aja		
R1.W3.007	Iteer Jus jeruk mbak 1, sama banana choklat ya. Pop kita lanjut cerita kemaren yaa, sampai mana lupa aku		
R1.W3.008	Itee Iyaa, sampai pacar cewek gue, yg deket sama guee		
R1.W3.009	Iteer Ohg iya, hehehe gimana tu?		
R1.W3.010	Itee Kalau pacar gak ada sekarang		
R1.W3.011	Iteer Jadi kemaren terakhir sama Opa J itu ya		
R1.W3.012	Itee Iyaaa, kalau sekarang deket-deket gitu aja sihh,		
R1.W3.013	Iteer Sama siapa gimana		



		ceritanya?		
R1.W3.014	Itee	Ada temen satu grup dan cewek luar kota, cuman deket sekedar chat-chat aja. Tapi belum ada kata pacara		
R1.W3.015	Iteer	Berarti disini peran Poppy seperti apa? bucci ya atau fame		
R1.W3.016	Itee	Bucci hehehe, ambigu siiii guee. Ngertikan dari yang aku ceritakan kemaren. Aku mau cuman iman aku kayak lebih tebal sekarang	Masih bingung identitas	Kebingungan awal
R1.W3.017	Iteer	Hheheheh		
R1.W3.018	Itee	Dan aku menyesal pulak iman aku semakin tebal, kan kambing wkwkwk		
R1.W3.019	Iteer	Kayak mana tu hehehe		
R1.W3.020	Itee	Itulah aku bingung.		
R1.W3.021	Iteer	Malahan aku ada rencana mau nembak temen aku yang satu grup dance sama aku itu.		
R1.W3.022	Itee	Yang mana? yang jumpa sama aku itu?		
R1.W3.023	Iteer	Nama S,		
R1.W3.024	Itee	Dia biseksual juga?		
R1.W3.025	Iteer	Iya, dia biseksual juga. Dia Andro sama kayak aku. Jadi kalau kami pacaran gitu ya gak jelas gitu. Siapa yang jadi cewek siapa yang jadi cowok.	Pacaran dengan sesama jenis dan biseksual juga	
R1.W3.026	Itee	Bisa gitu ya pop...		

R1.W3.027	Iteer	Bisalah, kami sama-sama nyaman aja. Tapi kendalanya dia suka juga sama <i>Leader</i> aku yang homo itu. Tapi dia suka juga sama cewek. Makannya aku bingung sih, mau nembak dia kendalanya disitu. Dianya kan gak jelas.. jadi kalau memang mau nandain aku lesbian pada saat aku jadi bucci berarti itu udah fix. Aku kayaknya lebih condong kesitu sih		
R1.W3.028	Itee	Ehg hehehe		
R1.W3.029	Iteer	Aku muak jadi cewek, hehehe Kalau jadi cewek, kayak yang kek nurutlah apa yang cowoknya bilang, yang ngatur-ngatur yang gak boleh kesini, gak boleh gini. <i>sometimes</i> aku kayak yang pingin ngatur-ngaturnya bukan yang diatur. Dan juga <i>famos</i> kan, kalau di Medan ini kalau jadi bucci itu <i>famos</i> banget seriuss	Bosan jadi cewek yang selalu diatur-aturnya sama pacar prianya	Kebutuhan akan variasi dan kreativitas
R1.W3.030	Itee	Ahgg, kok bisa? gak tergantung Bucci nya juga sih		
R1.W3.031	Iteer	Kan aku ganteng kalau jadi bucci	Merasa ganteng	Menemukan dan menetapkan identitas

R1.W3.032	Itee	Hehehehe pede banget looo		
R1.W3.033	Iteer	Ehg serius lohh, pernah liat foto aku yang abis botak itu gak?		
R1.W3.034	Itee	Kapan lo botak?		
R1.W3.035	Iteer	Tamat SMA aku botak, terus pastikan tumbuh dulu pelan-pelan rabut gue kan, terus ada momen kek yang mana gue kek cowok banget dan setiap aku jalan kek yang cewek normal ngiranya aku tu cowok beneran, karena dulu aku kek pakai baju yang kendor-kendor gitu gak kelihatan dadanya kan, dan disitu aku kek masih yang geli kayak dibilang “ihg ganteng kali abang itu” dan aku kek geli gitu. Dan giliran sekarang ujung-ujungnya malahan aku yang pingin. Banyak loh foto-foto aku yang kayak mau bertransformasi jadi bucci (sambil mencari foto di galeri HP). Pas aku posting di IG gitu “OMG Opa, ganteng banget” banyak yang bilang kayak gitu, banyak yang dukung istilahnya. Dan aku	Keinginan berubah penampilan menjadi seorang bucci	Faktor biologis

		kek yang pingin banget jadi bucci. Cuman aku kek masih ambigu, mau ngomong sama mama ku apa, memang sih kendalaku di keluarga aja sih, kalau disosial tu gak ada.		
R1.W3.036	Itee	Hmmm ribet ya pop. Oiya, kan komunitas biseksual itu kan banyak tu di Medan, lu gabung atau pernah ikut acara mereka gitu?		
R1.W3.037	Iteer	Aku gak ada ikut satupun.		
R1.W3.038	Itee	Jadi bertemu dengan orang itu cuman dari....		
R1.W3.039	Iteer	Dari DC doang,		
R1.W3.040	Itee	Grup Dance Medan itu		
R1.W3.041	Iteer	Iya itu doang. Karena dimana pun DC itu, semua isinya orang-orang belok, rata-rata	Memiliki lingkungan yang biseksual	Faktor lingkungan
R1.W3.042	Itee	Tapi mama pernah gak sih Pop, curiga gitu?		
R1.W3.043	Iteer	Gak pernah sama sekali sih, karena aku tu kayak yang putus bentar tu udah jadian lagi sama cowok. Dia malahan mikirnya itu aku kayak yang kepatelan kali sama cowok. Ngerti! dia mikirnya tu gitu, padahal hehehe		

		jeng jeng.... wkwkw		
R1.W3.044	Itee	Kalau orang tau responya kira-kira gimana Pop?		
R1.W3.045	Itee	Matilah mungki, kenak serangan jantung. Makannya itu juga yang ngebat aku kayak yang hati-hati juga. Kayaknya aku gak bisa tapi karena diiming-imingi oleh ke famos san yang wow sekali itu, dan aku pengen nyoba juga makannya aku amigu sih.		
R1.W3.046	Iteer	Jadi harapanmu kedepan? Kayaknya kau aja belum taulah ya?		
R1.W3.047	Itee	Belum hehehe. Tapi aku pingin hijrah, tapi		
R1.W3.048	Iteer	Hijrah kemana ni? ke bucci hehehe		
R1.W3.049	Itee	Hijrah yang ke syar'i blablabla gitu, tapi aku pingin jadi bucci dulu, aku masih mau jadi famos. Anjirlahh Aku kek belum bisa ninggalin, kayak yang "wow, dance kakak itu keren kali" pakaian yang wow gitu, rambut yang sering ganti warna gitu, kayak yang gitu-gitu		
R1.W3.050	Iteer	Hmm, udah pernah		



		konsultasi gak sama psikolog		
R1.W3.051	Itee	Belum, kayak aku ngerasa itu bukan yang harus dikonsultasikan.		
R1.W3.052	Iteer	Ko tau, keluargamu yang lain ada yang biseksual juga pop?		
R1.W3.053	Itee	Gak adaa.... (nunjukin foto lagi) Nihh kalau aku jadi bucci, ganteng kaan?		
R1.W3.054	Iteer	Widhhhh topinya itu yang buat gak tahan. Tapi aku suka Popy yang kayak gini.		
R1.W3.055	Itee	Itu karena gak total aja, rambutnya kalau aku jadi bucci potong yang pendek lagi baru di kikis yang disini (sambil menunjuk kepala), lalu beli baju daleman yang ketat itu biar kayak rata beneran gitu.		
R1.W3.056	Iteer	Nyiksa diri banget itu Pop		
R1.W3.057	Itee	Engak loh Tia, itu gak sakit tauu		
R1.W3.058	Iteer	Udah pernah nyoba?		
R1.W3.059	Itee	Udahh pernah sekali dulu, biasa aja loh, dia longgar kebelakang gitu. Tapi aku kayak gini bukan buat serius emang, aku sadar. Aku gak mau <i>merried</i> sama cewek. Kan ituuu Jadi kalau		

		<p>hubungan intim untuk sekarang <i>No, but for Fun. Yess</i></p> <p>Ada juga yang berlebihan kali kan, ehg ada ni yang deketin aku, dia tu driver ojek online cewek agak tomboy, rambutnya tu pendek.</p> <p>Aku heran, kemaren dia nge WA aku katanya dia mau nawari kerjaan, ehg gak taunya “kak lagi dimana, aku beli KFC gini-gini, mau aku antari gak kekampus. Lagi di kampus gak?” gitu-gitu.</p> <p>Udah ku bilang, gak usah ngerepoti banget gini-gini. Diantaranya tetap, disitu aku udah merasa aneh kan.</p> <p>Dan tiba-tiba jam 11 malam diajak nongrong, aku gak mau, dia kek masak gitu “bentar aja, satu jam aja. Aku gak jemput pakai motor kok, pakai mobil” aku tetap gak mau kan, gak mungkin juga keluar semalam itu. Terus dia ngajakin nonton, yauda aku ngertilah dia mau apa. Salahnya dia gak cewek ganteng jadi aku kurang suka juga sama dia.</p>	
--	--	---	--

		Tapi kalau ganteng ku embat juga.		
R1.W3.060	Iteer	Wkwkwkw		
R1.W3.061	Itee	Tapi menurutku dia udah sama ML gitu sama cewek. Kek aku bisa baca gitu. Kayak jumpa orang		
	Iteer	Iya katanya memang gitu, kalau orang yang sesama itu memang dia lebih peka gitu.		
R1.W3.062	Itee	Dan ada juga yang ngedekitin aku cewek. Banyak Tapi yang aku deketin itu rata-rata yang normal semua.		
R1.W3.062	Iteer	Loh kenapa?		
R1.W3.064	Itee	Kek ada tantangan giyu, kalau misalnya aku dapati. Sejauh ini aku belum dapat, karena ku akui aku belum total, tapi kalau misalnya aku kayak yang aku bilang beruba jadi bucci, kayaknya mudah banget aku dapatin hehehe		
R1.W3.065	Iteer	Lucu ya Pop, kehidupanmu itu tentang hubungan itu warna-warni banget. Aku aja terakhir pacaran SMA sampai sekarang Jomblo wkwkwkw		
R1.W3.066	Itee	Entahlah, mungkin pergaulan aku ini yang terlalu bebas kali ya.	Pergaulan terlalu bebas	Faktor lingkungan
R1.W3.067	Iteer	Menurutku dance		

		mu itu yang membuka gerbang, ya kan?		
R1.W3.068	Itee	Iya itu awalnya. Lesbi homo semua isinya. Bangke		
R1.W3.069	Iteer	Jadi Pop, sama cewek sempet kontak fisik		
R1.W3.070	Itee	Iya pernah, pegangan tangan, pelukan, dan ciuman		
R1.W3.071	iteer	Bersetubuh atau ML gitu,?		
R1.W3.072	Itee	Belum pernah wkwkwwk, belum berani karena masih mikir ke aku mempercepat kiamat gitu, kan LGBT salah satunya. Kalau aku baca-baca dan denger kiamat gitu kek aku pingin taubat seketika gitu, karena hukumannya di neraka bener-bener ngeri gitu kan, tapi kalau udah keluar dan main-main lagi gak denegr yang kayak gitu, yaudah aku gampang kepancing, tapi gampang juga dinasehati langsung masuk.		
R1.W3.073	Iteer	Masuk pesantren Pop,		
R1.W3.074	Itee	Ahg mending gue nikah sama cowok yang bener-bener alim yang bisa bimbing aku.	Harapan kedepan	

		Kayak si Z. Tapi si Z itu sombongnya itu yang gak suka aku.		
R1.W3.075	Iteer	Kalau beneran mau dapat yang soleh, sering-sering ikut pengajian Pop.		
R1.W3.076	Itee	Iya sihh, gampang sih aku dapatin cowok yang kayak gitu.		
R1.W3.077	Iteer	Salah, kalau cowok soleh dia gak bakal mau ngajak pacaran.		
R1.W3.078	Itee	Emang gak mau, cuman ada yang memang ngajak aku nikah loh yang alim-alim loh.		
R1.W3.079	Iteer	Jadi sekarang aku masih bingung, kau deket nya sama siapa?		
R1.W3.080	Itee	Wkwkw aku sama cewek banyak, sama cowok banyak		
R1.W3.081	Iteer	Berapa? banyaknya itu berapa?		
R1.W3.082	Itee	Sama cewek, 5 orang haahaha		
R1.W3.083	Iteer	Kalau cowok?		
R1.W3.084	Itee	Cowok yang deketin aku sihh, mantan aku, si Z, sama cowok aku sekarang. Itu sih 3		
R1.W3.085	Iteer	Sebenarnya kau nyamaanan yang mana nih? cewek atau cowok? jujur		
R1.W3.086	Itee	Aku gak tau, heheh		
R1.W3.087	Iteer	Gak mungkin, gak tau		
R1.W3.088	Itee	Karena aku udah	Menganggap	bahwa



		<p>lebih jauh ngelakuin sama cowok ya aku nyamannya sama cowok sihh. Kalau sama cewek kek yang hal baru. Kek kau punya mainan baru, lagi seru-serunya, tapi permainan itu berbahaya. Jadi aku kek masih mikir-mikir.</p>	ketertarikannya dengan sesama jenis permainan baru yang seru.	
R1.W3.089	Iteer	Jadi pada saat kau sama cewek apa yang kau pikirkan?		
R1.W3.090	Itee	Ya segala kosekuensinya tadilah, dibidang agamalah, yang orang tualah		
R1.W3.091	Iteer	Jadi kau gak menikmati dong?		
R1.W3.092	Itee	Iyaaa, kek kau yang mau ciuman didepan orang di Indonesia ini kan belum bisa kan? masih banyak yang dikawtirkan		
R1.W3.093	Iteer	Jadi kenapa masih tetap sama cewek?		
R1.W3.094	Itee	<p>Itulah aku gak tau (sambil mukul-mukul meja pelan dan tertawa)</p> <p>Mungkin karena <i>life style</i>. Aku iri sama si J, awalnya aku memang suka sama cewek tapi akhir-akhir ini aku suka dipuji kalau aku jadi cowok. Sampai aku mau jadi bucci.</p>	Menjadi biseksual hanya ingin dipuji	Faktor psikodinamik
R1.W3.095	Iteer	Kau masih labil		

		banget yaa?		
R1.W3.096	Itee	Iyaa itulah, pas dah gak mau deketi cewek ehg ceweknya yang deket-deketi kan aku jadi bingung. Kok dikampus ada tu cewek yang deketi, duduk disamping ngelendot-ngelendot tey8rus ngapai rambut aku gitu-gitu.		
R1.W3.097	Iteer	Wkwkwwk		
R1.W3.098	Itee	Pacar aku begonya bodoh amat liat aku kayak gitu. Kirain dia biasa aja, ternyata wkwkw		
R1.W3.099	Iteer	Jadi banyaklah ya di fakultasmu itu yang lesbi?		
R1.W3.100	Itee	kalau sesama lesbi kita tau loh dia tu lesbi gitu adalah beberapa. Aku gak terlalu terbuka sihh, tapi aku juga gak nolak kalau dia apa-apain aku gitu. Aku biasa aja. Malah aku suka godain yang normal.		
R1.W3.0101	Iteer	Waduh ....		
R1.W3.0102	Itee	Tapi aku pingin sesekali beli korset biar rata, dan beli wic aja dulu lalu buat dua akun IG gitu. Mau membandingkan responya gimana. Kalau aku jadi cewek, dance pakai-pakaian seksi		

		gitu orang yang mau kenalan sama aku pasti cuman mau ML aja kan.		
R1.W3.103	Iteer	Hmmmm		
R1.W3.104	Itee	Next aku mau liat, akau aku cowok gitu kayak mana		
R1.W3.105	Iteer	Berarti banyak tawaran-tawaran gitulah ya?		
R1.W3.106	Itee	Banyak kali pun		
R1.W3.107	Iteer	Kan aku pernah liat beberapa videomu yang lagi ngedance kan, omakkk ngeri banget ngedance nya.		
R1.W3.108	Itee	Masak gitu seksi, ada yang lebih seksi lagi loh. Loh iya		
R1.W3.109	Iteer	Aku kan biasa cuman tau dance ya gerakan tangan kaki gitu aja kan. Itu mah seksi banget udah		
R1.W3.110	Itee	Wkwkwk iyanya, menurutku itu belum seksi. (sambil buka HP, ngeliatin video) yg ini baru seksi		
R1.W3.111	Iteer	Lahhh yang aku lihat udah seksi banget.		
R1.W3.112	itee	Wkwkwkwk iya pulak		
R1.W3.113	Iteer	Jadi sekarang kalau lihat cewek atau cowok pertama kali itu gimana?		
R1.W3.114	Itee	Ya lihat dulu fisiknya, kalau ganteng atau cantik ya kayak <i>falling in love</i> gitu, baru ajak		

		komunikasi kalau dia kayak narik juga atau <i>wellcome</i> ya terus dekati.		
R1.W3.115	Iteer	Berarti kalau aku ingat-ingat udah hampir setahun juga Poppy biseksual?		
R1.W3.116	Itee	Iya, kalau gak salah awal bulan 6 atau 7 gitulhh tahun lalu		
R1.W3.117	Iteer	Poppy punya gak pengalaman seksual yang tidak menyenangkan?		
R1.W3.118	Itee	Sama cewek atau sama cowok?		
R1.W3.119	Iteer	Bebas dua-duanya		
R1.W3.120	Itee	Kalau sama cowok pernah sih.		
R1.W3.121	Iteer	Gimana? boleh gak ceritain?		
R1.W3.122	Itee	Aku gak suka ciumsn yang sampai basah banget gitu, karena aku kan pengemar drama korea gitu kan. Jadi yang aku tau ciuman itu yang beneran sayang gimana sih. Ya kalau si cowok itu kemaren kayaknya dia pakai nafsu gitu, aku jijik	Pengalaman seksual yang tidak disukai dengan lawan jenis	Seks bebas
R1.W3.123	Iteer	Selebihnya?		
R1.W3.124	Itee	Kalau misalnya, aku kan udah sering ML juga . aku gak suka kalau ada cowok yang pingennya di bawah. Ngerti, jadi aku yang kerja. Sebenarnya aku	Pengalaman seksual yang tidak disukai dengan lawan jenis	Seks bebas

		gak suka, tapi ya aku oke in aja. Tapi sebenarnya aku gak suka. Kek aku, ihg cowok apa sih yang kayak gini.		
R1.W3.125	Iteer	Pertama kali tau hubungan seks atau pernah lihat kapan?		
R1.W3.126	Itee	Waktu kecil, umu 12 tahunan gitu, dari film sih video gitu	Pengalaman melihat seksual	Faktor psikodinamik
R1.W3.127	Iteer	Jadi Pop, gue sih masih penasaran. Apa sih yang lo dapat saat berhubungan dengan sesama jenis. Yang gak lo dapat dari pasangan cowok?		
R1.W3.128	Itee	Ehhhh, pada dasarnya kan cewek sama cowok itu kan beda ya kan, dari sifat kan udah beda jauh. Sifatnya lebih keras ya kan. Jadi kalau sama cewek itu lebih lembut gitu. Ya tau kan cewek itu gimana kayak sama-sama ngerti rasanya kek gitu. Jadi dia dia tu gak akan ngebuat kayak gitu. Gak dilakuin. Palingan cuman cemburu-cemburuan gitu.	Merasa nyaman dengan sesama jenis karena sama-sama mengerti apa yang diinginkan	Kebutuhan emosional yang tidak terpenuhi
R1.W3.129	Iteer	Jadi sekarang udah jadi biseksual ni, apakah kebutuhan akan seksual udah terpenuhi?		



R1.W3.130	Itee	Enagkk, sama cewek belumm.		
R1.W3.131	Iteer	Jadi biasanya berhubungan intim itu berapa kali dalam seminggu?		
R1.W3.132	Itee	Aku sihh bukan yang hipersex gitu, jadi tergantung suasana juga.		
R1.W3.133	Iteer	Jadi sudah cukup puas menjadi seorang biseksal?		
R1.W3.134	Itee	Belum, karena aku kan belum total jadi biseksualnya. Jadi real buccinya . jadi kek aku masih penasarang gitu.		
R1.W3.135	Iteer	Berarti lingkungan sangat menentukan tingkahmu ya Pop, jadi kalau ingin berubah ya harus tinggalin lingkungan sekarang. Jadi harapan kedepan apa Pop?		
R1.W3.136	Itee	Ya pingin jadi bucci ingin balas dendam dengan si J, lalu taubat dan hijrah		
R1.W3.137	Iteer	Aminnnnnnnnnn, tapi kalau keterusan dan nyaman jadi bucci gimana dong?		
R1.W3.138	Itee	Engaklah, aku bisa ngotrol kok, cukup kirim aja video siksaan LGBT di neraka, udah taubat aku tu wkwkwwk		
R1.W3.139	Iteer	Gitu ya Pop, hehehehe		
R1.W3.140	Itee	Ehg udah jam 1		

		nih, mau gerak dulu lah ya. Pertanyaannya udah abis kan?		
R1.W3.141	Iteer	Udah kok Pop, ehg makasih banyak loh yaa. Beneran informasi sangat membantu. Nanti kalau ada yang mau ku tanyakan lagi, aku hubungi lagi ya Pop. Hati-hati dijalan ya.		
R1.W3.142	Itee	Iyaa, aman kok. Macam baru kenal aja ya tiii Wkwkwwk		
R1.W3.143	Iteer	(Mengantar ke parkiran) hati-hati Pop.		

## INFORMANT WAWANCARA RESPONDEN I

### Wawancara Pertama

Interview Responden V : Pini  
Hari/tgl : Kamis, 28 Maret 2016  
Pukul : 14.15 WIB-15.20 WIB  
Tempat : Music Cafe

Koding	Verbatim	Simpulan	Tema
I1R1.W1.001	iter Hei kak, sudah lama sampai kak?		
I1R1.W1.002	Itee Ehg ya, belum baru 15 menit doang. Santai aja		
I1R1.W1.003	Iter Masih kenal saya kak?		
I1R1.W1.004	Itee Tia kan? yang pernah datang ke tempat latihan kemaren.		
I1R1.W1.005	Iter Hehehe iya kak, Poppy udah cerita kita hari ini mau ngapain kak?		
I1R1.W1.006	Itee Udah kok, wawancara kan? soal si Poppy		
I1R1.W1.007	Iter Hehehe iya kak, oiya gimana kakak sehat?		
I1R1.W1.008	Itee Sehat, Tia sehat?		
I1R1.W1.009	Iter Sehat kak, kita pesan minum aja dulu biar enak ngobrolnya.		
I1R1.W1.010	Itee Boleh boleh, (manggil pelayan untuk memesan minuman)		
I1R1.W1.011	Iter Kita mulai boleh kak?		
I1R1.W1.012	Itee Aman, lanjutlahh		
I1R1.W1.013	Iter Sudah berapa lama kakak kenal sama si Poppy?		
I1R1.W1.014	Itee Sejak dia bergabung di Grup dance, hampir setahunlah. Cuman karena kami sering ngobrol jadi		

		dekat gitu.		
I1R1.W1.015	Iter	Kakak tau kalau si Poppy biseksual ?		
I1R1.W1.016	Itee	Hehehe tau sihh, karena di temen-temen dance lainnya itu hal biasa. Gimana ya, Tia pahamlah gimana kalau kami bergaul.		
I1R1.W1.017	Iter	Kakak kenal juga sama Opa J?		
I1R1.W1.018	Itee	Kenal lah, satu manajemen tapi beda Grup kami. Cuman kalau ada kegiatan besar sering gabung dan kalau mau nampilkan kami latihan dulu, disitu sering barengnya. Tapi belakangan ini udah jarang jumpa, dia sibuk kerja katanya.		
I1R1.W1.019	Iter	Kakak juga tau dong tentang hubungan si Poppy dengan Opa J?		
I1R1.W1.020	Itee	Kurang paham juga ya, karena kita itu cuek baget dengan hal kayak gitu. Biarkan itu jadi urusan mereka aja. Cuman kita tau mereka dekat. Udah gitu aja.		
I1R1.W1.021	Iter	Menurut kakak si Poppy orangnya seperti apa sih?		
I1R1.W1.022	Itee	Dia baik banget, cuman sangking baiknya kan kadang mudah baperan sama orang. Dia pantang dikasih perhatian udah langsung luluh gitu.		

		Kalau secara fisik dia cantik, tinggi, dan putih.		
I1R1.W1.023	Iter	Dia sering curhat gak sama kakak?		
I1R1.W1.024	Itee	Hahahaha, maklumlah perempuan kan. Gosip itu kayak kebutuhan, ya sering juga. Tapi jarang dia cerita tentang keluarga, kebanyakan temen-temen gitu.		
I1R1.W1.025	Iter	Kalau tentang pacarnya dia cerita sama kakak?		
I1R1.W1.026	Itee	Yang dia balikan sama mantannya itu, cerita dia. Ya gitu tapi tetap gak ngerubah sifat dia suka cari perhatian juga gitu.		
I1R1.W1.027	Iter	Ohg dia suka cari perhatian?		
I1R1.W1.028	Itee	Iya, mungkin dia senang gitu diperhatiin. Hahaaha		
I1R1.W1.029	Iter	Gitu yaa, hahaha		
I1R1.W1.030	Itee	Iyaaa, hahaha. Tapi dia memang baik banget lohhhh		
I1R1.W1.031	Iter	Kalau kakak biseksual juga gak ni (nada becanda)		
I1R1.W1.032	Itee	Hehehe, iya sih		
I1R1.W1.033	Iter	Ohg gitu yaa. Hahaha		
I1R1.W1.034	Itee	Iya Tia, kan udah kakak bilang kalau di temen-temen Dance itu hal biasa aja. Homo, lesbi, atau biseks ya biasa aja. Yang penting kita profesional sama yang kita kerjakan. Kan taulah pakaian		

		kami gimana dan cara dance kami gimana. Wajarlah kalau kehidupan itu juga sama kami.		
I1R1.W1.035	Iter	Iya pulak ya kak.		
I1R1.W1.036	Itee	Iya, tapi jangan salah. Kami kalau soal pertemanannya itu lebih dari saudara. Saling melindungi dan menjaga banget. Kalau temen lagi susah yang lain pada bantu. Ada sisi positif dan negatifnya lah. Cuman kadang orang lihat kami banyak dari sisi negatifnya aja. Tapi kami gak peduli, moto kami gak boleh mneceweakan penonton jadi kami harus latihan-latihan terus. Omongan orang anggap kali nol aja.		
I1R1.W1.037	Iter	Mantap kak, totalitas yang luar biasa hehehe		
I1R1.W1.038	Itee	Iyaaa ciuman, pelukan ya biasa aja. Selagi masih batas aja mereka. Kami juga gak mau ngurusin urusan pribadi masing-masing.		
I1R1.W1.039	Iter	Bener itu kak, pribadi ya urusan masing-masing individu masing-masing hehehe.		
I1R1.W1.040	Itee	Tia, ini identitas kakak dirahasikan kan?		
I1R1.W1.041	Iter	Iyalah kak, gak akan disebut-sebut nanti.		



I1R1.W1.042	Itee	Takut juga kan, hhehehe		
I1R1.W1.043	Iter	Aman kak, aman hehehe. Itu aja yang mau Tia tanya sama kakak. Makasih ya informasinya.		
I1R1.W1.044	Itee	Santai aja, kayak bukan bekawan ya hehehe		
I1R1.W1.045	Iter	Seppp, kita makan aja dulu. Kakak gak buru-buru kan		
I1R1.W1.046	Itee	Iya, belum makan siang juga tadi.		
I1R1.W1.047	Iter	Yauda makan kak, hehehe		
I1R1.W1.048	Itee	Pesen dulu lah kita (memanggil pelayan dan memesan makanan)		

## INFORMANT WAWANCARA RESPONDEN I

### Wawancara Pertama

Interview Responden V : RS  
Hari/tgl : Minggu, 27 Maret 2016  
Pukul : 15.20 WIB-16.50 WIB  
Tempat : City Ice

Koding	Verbatim	Simpulan	Tema
I2R1.W1.001	iter Heei, naik apa?		
I2R1.W1.002	Itee Keretalah, masak naik becak		
I2R1.W1.003	Iter Iya lahh, duduklah. Mau pesan minum?		
I2R1.W1.004	Itee Maulah, hehehe		
I2R1.W1.005	Iter (memanggil pelayan dan memesan minuman dan makanan)		
I2R1.W1.006	Itee Sering-sering kayak gini ya Ti.. hehehehe		
I2R1.W1.007	Iter Tumpur bandar, ehg kita sekalian wawancara yaa...		
I2R1.W1.008	Itee Yokk lahh, apa yang mau ditanya		
I2R1.W1.009	Iter Iya, kita serius dulu yaa. Jadi ada beberapa pertanyaan yang mau aku tanyakan terkait sih Poppy. Jadi Tia berharap jawabannya sesuai ya hehehe, dan yang sejujurnya, karena identitas akan Tia rahasikan. Ini		

		untuk membantu melengkapi data yang sudah Tia dapatkan dari Poppy.		
I2R1.W1.010	Itee	Seep, ku jawab setauku yaa...		
I2R1.W1.011	Iter	Sudah berapa lama kenal dengan Poppy?		
I2R1.W1.012	Itee	Kami kenal dan dekat dari SMP, sampai sekarang. Tapi semenjak tamat SMP komunikasinya tidak seaktif dulu, tapi masih sering ngasih kabar dan jumpa beberapa kali, saling menceritakan perkembangan aja.		
I2R1.W1.013	Iter	Menurut RS, Poppy itu orangnya gimana?		
I2R1.W1.014	Itee	Jujur ya, sekarang dia udah jauh berbeda dari yang ku kenal dulu. Pas SMP dia tu orangnya tomboy banget, cuek sama penampilan, aktif, dan jahil. Jadi kami akrab karena punya hobi yang sama, suka isengin temen-temen lainnya. Enak aja bertemen		

		sama dia, ada-ada aja tingkahnya. Jahilnya itu yang buat kadang ketawa.		
I2R1.W1.015	Iter	Kalau si Poppy yang sekarang gimana?		
I2R1.W1.016	Itee	Hahahaha, beda 180 derajat, sekarang cewek banget udah ber make up dia. Pakaian seksi pun sering dia pakai. Kalau dulu ya pakai kaos, kayak anak SMP bandel pada umumnya.		
I2R1.W1.017	Iter	RS tau kalau dia ikut grup dance gitu ?		
I2R1.W1.018	Itee	Taulah, dia kalau jumpa kadang cerita lalu kan kita berteman juga di sosial media ya dia beberapa kali upload video pas dia dance gitu. Ya ampun Pop, seksi amat ini, aku ngomong gitu sama dia. Dia hanya ketawa aja dan bilang “namanya anak dance”		
I2R1.W1.019	Iter	Dari sikap dia ada yang berubah gak semenjak dia		

		masuk grup dance?		
I2R1.W1.020	Itee	Berubah lahh, ngomongnya ala ala korea gitu, d lembut-lembut manjakan sekarang. Kalau dulu ya blak blakan aja. Kau pun tau kan Ti gimana dia dulu?		
I2R1.W1.021	Iter	Iya sih, hehehe. Kalau soal hubungan percintaan dia ngomong juga gak sama mu?		
I2R1.W1.022	Itee	Kalau SMP hampir semua pacar dia aku tau, kayak mana pacaran dia pun tau		
I2R1.W1.023	Iter	Ceritain lah, hehehe taunya itu kayak mana?		
I2R1.W1.024	Itee	Dia pacarannya lumayan dewasa sih, karena kan dulu kita masih SMP. Dia udah berani pegangan tangan gitu dijalan, dan dia pernah cerita ada mantan dia satu sekolah kami tapi beda kelas, anak 9A itu yang si T itu loh, anak pindahan kelas 2		
I2R1.W1.025	Iter	Ohg iya, tau aku		
I2R1.W1.026	Itee	Kan anaknya polos banget tu, tau gak yang		

		ngajari dia ciuman itu ya si Poppy. Pernah juga aku di kasih tau sama si tante, yang jual ayam KFC sebelah kelas kita, si tante pernah liat si Poppy sama si T ciuman didalam kelas gitu. Hahaha kekeh lah aku dengernya, ngeri kali kan		
I2R1.W1.027	Iter	Hahaha, yang sekelas itu pun ko masih ingat gak? si R aku pernah tau dia pacaran sama si R		
I2R1.W1.028	Itee	Hahaha iya kan, tapi sama si R gak lama. Dia pacaran cuman pengen main-main aja itu hahaha		
I2R1.W1.029	Iter	Playgirl kali si Poppy ya kan?		
I2R1.W1.030	Itee	Iyaa, dia juga pernah cerita pas dia dulu sekolah di Lampung, kan dia pindahan juga		
I2R1.W1.031	Iter	Ohg iyaa, kayak mana itu?		
I2R1.W1.032	Itee	Dia sama mantannya ya udah biasa ciman gitu, dan temen-temenna dulu kayak pernah buat		



		lomba ciuman paling lama siapa, gitu-gitu. Cuman aku sih gak opeennn kali dia kayak mana masalah pacaran karena kalau main sama dia tu enak ya, dia tu gak munafik gitu kemudian asik orangnya. Ingat gak dia sering bawa bola basket, padahal kita gak punya keranjang basket hehehehe		
I2R1.W1.033	Iter	Tapi hampir tiap hari kita main bola basket yakan? hehehe Iya sih diaa seru untuk di jadikan temen. Kalau sama keluarganya kenal gak?		
I2R1.W1.034	Itee	Kenal, beberapa kali sering main juga kerumahnya dan jumpa sama mama nya. Baik mama dan ayah tirinya. Kemudian adeknya juga baik		
I2R1.W1.035	Iter	Kalau sikap dia ke keluarganya gimana?		
I2R1.W1.036	Itee	Ya kayak anak pada umumnya si, cuman dia dan mama nya		

		menurutku kayak dianggap kawan gitu. Mama nya santai aja kebawaannya. Mamanya gak pernah ngelarang gitu me nurutku, palingan marah abis tu ya dia cuek aja dibuat ketawa aja gitu.		
I2R1.W1.037	Iter	Kalau dia biseksual kau tau juga?		
I2R1.W1.038	Itee	Haaa? biseksual? aku sih gak ngeh		
I2R1.W1.039	Iter	Maksudnya?		
I2R1.W1.040	Itee	Ya dia pernah cerita soal dia di grup dance. Cuman aya aku kira becanda doang. Hahaha		
I2R1.W1.041	Iter	Yaela hahaha, aku minta rekomendasi dia. Aku tanya siapa-siapa aja yang kenal dia, tentang biseksual gitu. Katanya kau...		
I2R1.W1.042	Itee	Hahahaha, aku kira dia becanda loh. Mana lah aku dia serius. Aku pun gak nanya-naya lagi abis tu, hehehe kekeh aku. Kok bisalah dia.		
I2R1.W1.043	Iter	Tau gak dia suka nonton drama korea?		

I2R1.W1.044	Itee	Tau, dia suka nonton. Kalau lagi bosan atau dirumah		
I2R1.W1.045	Iter	Oiya, kalau hubungan dia sama ayah kandungnya tau gimana?		
I2R1.W1.046	Itee	Cemana ya, tau siihhh. Cuman aku segen cerita sih karena bukan hak aku kan.		
I2R1.W1.047	Iter	Aman aku udah bilang sama dia kalau mau nanya-nanya soal dia dan keluarganya sama mu gitu.		
I2R1.W1.048	Itee	Yakin kan? beneran aku ni soalnya itu sensitif menurutku		
I2R1.W1.049	Iter	Iya bener, nanti ku sampaikan juga hasil ini sama dia		
I2R1.W1.050	Itee	Setau ku hubungan dia sama ayahnya gak bagus sih dari zaman SMP dulu, dia ikut sama mama nya. Cuman ayahnya masih sering ngasih dia uang dan datang kesekolah berkunjung gitu siihh.		
I2R1.W1.051	Iter	Ohg kalau sekarang?		
I2R1.W1.052	Itee	Kemaren dia		

		cerita kalau dia berantam sama ayah dan ibu tirinya. Dia kayak mau ditunjang sama ayahnya gitu.		
I2R1.W1.053	Iter	Ohg gitu, aku cuman mau konfirmasi juga. Soalnya dia juga udah cerita sama aku kayak mananya		
I2R1.W1.054	Itee	Ohg gitu		
I2R1.W1.055	Iter	Iyaaa hehehe, yaudalah gitu aja nanya da wawancara kita.		
I2R1.W1.056	itee	Ohg udah, cepet kali hehehe		
I2R1.W1.057	Iter	Lama-lama nanti gak bagus hehehe		
I2R1.W1.058	Itee	Yaudalah yok makan kita		
I2R1.W1.059	Iter	Yokkk. (setelah makan, iter dan itee langsung meninggalkan tempat wawancara)		

## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA RESPONDEN 2

#### VERBATIM WAWANCARA RESPONDEN II

##### Wawancara Pertama

Interview Responden V : Doddy  
Hari/tgl : Jumat, 1 Maret 2018  
Pukul : 16.30 WIB-18.00 WIB  
Tempat : Sosmed Cafe

Koding	Verbatim	Simpulan	Tema
R2.W1.001	iteer	Hai bang apa kabar?	
R2.W1.002	itee	baik kak, abnag gimana kabarnya?	
R2.W1.003	iter	alhamdulillah bang baik	
R2.W1.004	itee	lama ya aku datang nya?	
R2.W1.005	iter	gak kok bang baru satu jam haha	
R2.W1.006	itee	serius kak? Maaf ya kak	
R2.W1.007	iter	hahaha ga kok bang	
R2.W1.008	Itee	hahaha	
R2.W1.009	Iter	hahaha yauda silakan duduk bang	
R2.W1.010	Itee	Seppppp makasih kak	
R2.W1.011	Iter	bisa kita mulai wawancara nya bang?	
R2.W1.012	Itee	boleh kak	
R2.W1.013	Iter	oh ya seelumnya saya perkenalan diri dulu ya bang	
R2.W1.014	Itee	iya kakk...	
R2.W1.015	Iter	saya Tia dan ini temen saya kami dari mahasiswa psikologi universitas medan	

		area jadi saya ingin buat skripsi yang dimana membahas tentang keseharian kehidupan abang sebagai biseksal		
R2.W1.016	Itee	oo gitu, ini uma pancing kak??		
R2.W1.017	Iter	iya bang uma pancing		
R2.W1.018	itee	ehm gitu		
R2.W1.019	iter	oh ya boleh gak perkenalkan diri abang?		
R2.W1.020	itee	ehm.. Nama saya DK umur 23 saya belum kerja saya mahasiswa tingkat akhir disalah satu universitas di Medan		
R2.W1.021	iter	boleh gak bang abang ceritakan mengenai latar belakang keluarga abang?		
R2.W1.022	itee	saya berasal keluarga yang berkecukupan saya tinggal sama mama saya dan kakak saya kebetulan papa saya sudah meninggal jadi kami dirumah itu bertiga doang. Mama kerja di saah satu perusahaan ternama di medan posisis jabatannya si kalau gak salah sebagai manager, kakak saya kebetulan juga masi menganggur belum kerja.	Berasal dari keluarga berkecukupan, mama seorang manajer dan papa sudah meninggal ketika berumur 10 tahun	Latar belakang keluarga



R2.W1.023				
R2.W1.024	ite	kalo boleh tau ni papa abang meninggal di umur berapa dan meninggal nya kenapa bang?		
R2.W1.025	itee	papa meninggal saat saya masih bayi kira kira umur 10 bulan gitu kak, jadi tau nya wajah papa itu dari foto aja la, kalo meninggal nya kenapa itu karena kecelakaan saat mengendarai mobil bang		
R2.W1.026	Iter	maaf ya bang, kami turut berduka cita semoga papa abang di tempatkan disisi nya		
R2.W1.027	Itee	iya makasih ya kak		
R2.W1.028	Iter	bisa ceritakan masa kecil abang?		
R2.W1.029	Itee	masa kecil saya bisa dibilang ya lumayann menyenangkan kan kak		
R2.W1.030	Iter	lumayan gimana bang?		
R2.W1.031	Itee	yaa maksud nya itu kalo dari segi material si ya saya tercukupi si kak, apa yang saya mau pasti mama turuti dan saya juga besar sama kakak dirumah, tekadang ga menyenangkan		

		nya si karena ga bisa kemana mana kak, main nya dirumah aja sama kakak ya kaya main masak masakan main dokter dokteran ya kayak mainan cewek la bang jadi ya tumbuh besar jadi nya kek punya perasaan cewek jadinya bisa di bilang hahaha		
R2.W1.032	iter	bisa ceritakan bagaimana interaksi abang dengan keluarga abang		
R2.W1.033	itee	ya interaksi nya ya normal aja si kak, Cuma sama mama palingan ngobrolnya saat mama belum pergi kerja terus pulang kerja atau pas mama libur.		
R2.W1.034	iter	kalau sama kakak?		
R2.W1.035	itee	kalo sama kakak nya tiap hari kak, soalnya kakak yang hampir tiap hari dirumah jadi dekat nya sama kakak apa apa tar ceritanya sama kakak		
R2.W1.036	iter	ooo gitu, biasanya apa yang diceritain sama kakak bang?		
R2.W1.037	itee	segala macam la kak, tentang sekolah tentang teman teman sekolah masalah mama jarang ada		

		waktu		
R2.W1.038	pelayan	permisi mas mau ngantar makanan ni		
R2.W1.039	itee	silakan letak di meja mbak		
R2.W1.040	pelayan	ada lagi yang mau di pesan mas?		
R2.W1.041	itee	gak mbak,oh ya mbak boleh minta nomor telepon atau line BBM nya?		
R2.W1.042	Pelayan	boleh mas line aja ya?		
R2.W1.043	Itee	iya mbak kalo gitu id line nya apa mbak		
R2.W1.044	pelayan	id nya(menyebutkan id line nya)		
R2.W1.045	Itee	ini mbak?		
R2.W1.046	Pelayan	iya mas		
R2.W1.047	Itee	jangan lupa di addback ya mbak?		
R2.W1.048	Pelayan	iya mas,permisi mas		
R2.W1.049	Itee	iya mbak, makasih ya mbak		
R2.W1.050	Pelayan	iya mas sama sama		
R2.W1.051	Itee	gereget kali ya bang		
R2.W1.052	Itee	hahaha biasa aja itu kak		
R2.W1.053	Itee	sialakan di makan minum bang		
R2.W1.054	Itee	iya kak sambi sekalian wawancara juga gpp kok		
R2.W1.055	Itee	yakin?? Nati keselek lo bang		
R2.W1.056	Itee	gak ko kak		
R2.W1.057	itee	jadi bisa kita lanjut bang?		
R2.W1.058	itee	Boleh		

R2.W1.059	iter	boleh ceirakan gak bang pendidikan yang di kasih ke ibu itu gimana?		
R2.W1.060	itee	kalo pendidikan yang dikasih ke ibu itu ya biasa aja bang kan mama juga sibuk kan jadi paling ngecek nilai ngasi arahan motivasi gitu la kak, untuk pendidikan ku terus bilangin jangan bergaul sama anak yang bandal ya kek gitu la kak		
R2.W1.061	iter	oo gitu, abang paling dekat sama siapa bang?		
R2.W1.062	itee	seperti yang kubilang tadi bang aku ya dekat nya sama kakak soalnya dia yang hampir ada waktunya untuk aku	Lebih dekat dengan kakak dari pada ibu nya	Faktor lingkungan
R2.W1.063	iter	kenapa bisa sampai sedekat gitu bang kan Cuma waktu doang yang di kasih kakak?\		
R2.W1.064	itee	ya gimana ya kak, nyaman aja gitu sama kakak bisa jaga rahasia kalo diajak curhat juga nyambung pokok nya enak la sama kakak		
R2.W1.065	iter	jangan lupa minum bang nanti keselek		
R2.W1.066	itee	perhatian kali kakak ini jadian kita yok kak? Hahahaaha		

R2.W1.067	iter	ada ada aja abang ini hahaha		
R2.W1.068	itee	becanda kak tapi kalo beneran juga gpp kok kak mana tau kakak mau sama ku hahaha		
R2.W1.069	Iter	hahahaha apasi bang hahaha, keluarga abang ada gak yang biseksual?		
R2.W1.070	Itee	sejauh ini ga ada kak		
R2.W1.071	Iter	ehm..... Gitu		
R2.W1.072	Itee	iya kak		
R2.W1.074	Iter	keluarga abang ada yang tau gak identitas abang yang sekarang ini yang biseksual gini?		
R2.W1.075	Itee	ya gak ada la kak, kalo ada yang tau uda di coret dari pemegang warisan la kak hahahaha ga di anggap lagi aku sebagai anak sama mama ku		
R2.W1.076	Iter	bisa cerikan gak bang pernah gak bang mendapatkan pengalaman sekseual tidak menyenangkan waktu kecil?		
R2.W1.077	itee	kalo waktu kecil gak si kak, palingan waktu SMA kak kalo waktu kecil gak si kak		
R2.W1.078	iter	boleh di cerikan kan waktu d SMA itu?		

R2.W1.079	itee	agak bencong ya dulu kan aku itu eksul nari gitu kak, nari tradisional gitu jadi kebetulan pelatih nya cowok gitu kak ya pas waktu latihan kadang suka kali pukul pantat gitu kak kadang suka ngelus ngelus pipi ku kak. hahaha kek gitu la hahaha	Instruktur tari mengoda itee, memukul pantat dan memberi perhatian	Faktor psikodinamik
R2.W1.080	iter	hahaha kek gitu pulak ya bang hahaha, jadi apa yang abang rasakan pas di gutukan ?		
R2.W1.081	Itee	Pertama gelilah kak, kayak jijik kan dia laki-laki. Tapi dia terus kasih aku perhatian gitu kak.		
R2.W1.082	Iter	Dia ngasih perhatian gimana ? abang gak berusah melawan dia gitu ? Abg gak marah sama dia ?		
R2.W1.083	Itee	Dia nanya ku udah makan belum, setelah dirumah dia nanya kabar aku gimana, dan gitulah kak. Kayak otang PDKT, tapi aku lama-lama nymana pulak digituin kak. Hahaha mungkin karena aku gak perbah ada yang perhatiin yakan.	Diberi perhatian dengan sesama jenis dan merasa nyaman	Kebutuhan emosional tidak terpenuhi
R2.W1.084	Iter	Kalau pengalaman seksual sama perempuan gimana bg ?		



R2.W1.085	Itee	Aku kan orangnya lumayan ganteng ya kan bg, banyak duit juga padahal itu uang mama ku hehehe, jadi ya gampang cari cewek bg, ya aku punya cewek kemaren itu gitu kak. Kalau dapat cewek Ya kalau udah pacaran, pahamlah kakak gimana ya kan	Berwajah ganteng dan mempunyai uang jadi mudah mendapatkan pacar	
R2.W1.087	Itee	Enak banget abg ya, segampang itu dapat cewek hehehe		
R2.W1.088				
R2.W1.089	Itee	Ohg iya kak, wawancaranya kalau dilanjuti nanti lagi boleh gak? Aku lupa kalau ada janji sama kawan ku sekarang. Gak papa kan hehehe		
R2.W1.090	Itee	Aman bang, kalau gitu. Kapan abg ada waktu lagi ?		
R2.W1.091	Itee	bisa kapan aja kak, tinggal atur waktu aja		
R2.W1.092	Itee	makasih ya bang atas waktu nya		
R2.W1.093	Itee	iya kak sama sama, duluan yaaa.		

## VERBATIM WAWANCARA RESPONDEN II

### Wawancara Kedua

Interview Responden V : Doddy  
 Hari/tgl : Sabtu, 9 Maret 2018  
 Pukul : 15.00 WIB-16.45 WIB  
 Tempat : Sosmed Cafe

Koding	Verbatim	Simpulan	Tema
R2.W2.001	iter Hai bang		
R2.W2.002	itee Yaaa kakk		
R2.W2.003	iter sorry telat ni soalnya kami kenak macet bang.		
R2.W2.004	itee gak papa kok bang baru juga 15 menitan disini		
R2.W2.005	iter sorry banget ya bang jadi ga enka ni sama bang		
R2.W2.006	itee iya gak papa kok kak apasih yang ga buat kakak hihhi		
R2.W2.007	iter kan mulai abang nii kan kan hahaha		
R2.W2.008	itee becanda kok kakak hihi		
R2.W2.009	iter uda pesan makan minum kan bang?		
R2.W2.010	itee uda kok kak, kakak dan abang la pesan makan dulu		
R2.W2.011	iter aman itu bang		
R2.W2.012	(manggil pelayan)		
R2.W2.013	iter mbak pesan makan dong		
R2.W2.014	pelayan mau pesan apa mas?		
R2.W2.015	iter saya indomie kuah,kalian pesan apa we? (para iter menyebutkan pesanan makanannya)		
R2.W2.016	pelayan mohon ditunggu bentar ya mas		
R2.W2.017	iter iya mbak		

R2.W2.018		(pelayan pergi)		
R2.W2.019	iter	naik apa bang kesini		
R2.W2.020	itee	oo naik mobil sendiri bang		
R2.W2.021	iter	sehhh bawak mobil hihi		
R2.W2.022	itee	hahaha yok kak tar pulang sama ku mana tau pulang jumpa sama mama terus direstui sama mama kakak hahaha		
R2.W2.023	iter	yauda boleh boleh hahahaha		
R2.W2.024	itee	beneran ya??		
R2.W2.025	iter	becanda bang masi kulia belum mau nikah bang gak mau nikah mudah hahahaha		
R2.W2.026	itee	hahaha iya kak iyaaa		
R2.W2.027	iter	oh ya bang bisa kan kita lanjut wawancara yang kedua ini?		
R2.W2.028	itee	booleh kok kak dengan senang hatii		
R2.W2.029	iter	coba abang ceritakan kenapa abang bisa suka sama sesama jenis dan lawan jenis?		
R2.W2.030	itee	gimana ya kak, yang lawan jenis dulu ya bang kita bahas ya		
R2.W2.031	iter	iya bang		
R2.W2.032	itee	ya kalo lawan jenis gimana ya kak yang ya kaya pada remaja umum nya gitu awalnya si kek waktu kelas 3 smp gitukan ya aku tertarik gitu sama satu cewek orang nya cantik putih pokok nya kalo di nilai 1 sampai 100 dia dapat nilai 90 kak dari segi fisik jadi kek	Mempunyai hubungan dengan lawan jenis dari kelas 3 SMP	

		<p>biasa la kan pdkt ya kenalan minta nomor hp smsan telponan kek gitu la sampai sewaktu ketika ku tembak la dia yauda jadian la kami ya kayak cinta monyet gitu la bang namanya juga anak smp yakan yauda tapi selama aku ngejalani itu kek nya ada sesuatu yang kurang gitu kurasakan jadi sampaei waktu ujian UN aku minta putus sama dia soalnya mau fokusn ujian kan ya dia sempat gak terima si awal nya tapi aku mau gimana lagi kan satu sisi emang aku mau fokus ujian satu lagi ada rasa ga nyaman gitu makanya aku minta putus sama dia</p>		
R2.W2.033	iter	oo gtu kalo sama yang sesama jenis gimana bang?		
R2.W2.034	itee	<p>ha kalo yang sesama jenis itu yangg ku bilang wak tu SMA waktu aku ikut nari itu la kak awal nya si agak risi gitu di dekati sama abang itu kan di rangkul rangkul gitu kadang sama dia kan tapi kan kao secara perhatian dia perhatian kali sama ku kak, lain gitu rasanya kek nya aku di perhatiin di perdulin gitu sama dia kan nya nyama aja rasa nya giitu kan sama dia jadi</p>	<p>Mempunyai sesama jenis sejak SMA diekskul tari. Dengan seorang instruktur tari disekolah</p>	<p>Faktor psikodinamik</p>

		sewaktu ketika dia nembak aku la kan aku tekejut setengah mati itu kak, waktu itu dia ngomong nya lewat telpon ya di telpon nya aku itu rasa nya mau copot jantung ku kak rasa. Terakhir dia yakini nya aku yauda ku jawab nya ya ku bilang aja jalani aja dulu bang gausah pakek komitmen soalnya aku nyaman gitu sama dia ku bilang la kek gitu la sama dia mulai dari situ la aku jadian sama cowok kak.		
R2.W2.035	iter	ehmm... Jadi abang lebih tertarik sama lawan jenis atau sesama jenis bang?		
R2.W2.036	itee	lawan jenis si bang		
R2.W2.037		(pelayan datang)		
R2.W2.038	pelayan	permisi mas ini pesanan nya		
R2.W2.039	iter	iya mbak makasih ya		
R2.W2.040	pelayan	iya sama sama mas		
R2.W2.041		(pelayan pergi)		
R2.W2.042	iter	kita break bentar ya bang makan dulu kami soalnya lapar kali bang		
R2.W2.043	itee	iya bang ga masalah kok		
R2.W2.044		(wawancara di berhentikan beberapa saat di karenakan iter makan)		
R2.W2.045	iter	yuk bang kita lanjut wawancara nya bang sorry ke tunda tadi ya bang		
R2.W2.046	itee	iya kak gak masalah		

		kok kak		
R2.W2.047	iter	jadi tadi sampai mana kita tadi ngobrol nya?		
R2.W2.048	itee	sampai ini kalo ga salah sampek tertarik mana lawan jenis atau sesame		
R2.W2.049	iter	ooo yayaya itu abang kenapa bisa tertarik sama wanita dari pada pria?		
R2.W2.050	itee	gimana ya yang kalo liat cewek cantik itu apa lagi seksi montok chubby gitu kek nya sor kali la kak, nengok nya kek nya hasrat seksual ku naik gitu liat nya pengen kali gitu kenalan sama dia	Tertarik dengan lawan jenis karena melihat fisiknya dan hasrat seksualitas naik	Faktor biologis
R2.W2.051	iter	kalau cowok gimana bang?		
R2.W2.052	itee	gimana ya bang kalo llihat cowok cakep gitu ya selera juga aku hahaha Cuma aku berani Cuma sampai ke konteks emosional aja ga berani kalo sampek ke konteks seksualnya kak.	Tertarik dengan sesama jenis hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional	Kebutuhan emosional tidak terpenuhi
R2.W2.053	iter	ooo gitu		
R2.W2.054	itee	iya kak		
R2.W2.055	iter	mama kerja bang		
R2.W2.056	itee	kenapa nanya mama kak? Mau ketemu mama ya?? Tar di jadiin calon mantu baru tau hahahah		
R2.W2.057	iter	hahah bisa aja abang ini		
R2.W2.058	itee	becanda kok kak, iya mama kerja kak		
R2.W2.059	iter	biasa pulang jam berapa mama bang?		
R2.W2.060	itee	ya biasa la kak jam pulang ngantor tar		

		sampek rumah maqrib gitu laa		
R2.W2.061	iter	oo kaya gitu		
R2.W2.062	itee	iya kak		
R2.W2.063	iter	kalo di ukur dari persen ini berapa persen ke cowok dan ke cewek bang?		
R2.W2.064	itee	kalo di banding kan kek gitu sii 60 banding 40 sii kak		
R2.W2.065	iter	itu siapa 60 siapa 40 bang		
R2.W2.066	itee	60 nya ke cewek 40 nya ke cowok kak		
R2.W2.067	iter	kenapa bisa gitu bang		
R2.W2.068	itee	yaa kayak yang ku bilang tadi la kak lebih tertarik aja gitu sama cewek walupun sor juga sama cowok ganteng kak hahaha		
R2.W2.069	Iter	mulai sejak kapan abang mulai suka sama sesama jenis		
R2.W2.070	Itee	ya kayak yang sudah ku bilang kak ya mulai SMA ya mungkin karena kurang perhatian dari orang tua juga kali ya kek mana la umur 10 bulan uda di tinggal papa terus mama kerja kan dirumah sama kakak jadi ya pendidikan untuk kaya kek gitu kuran si kak.	Kurang mendapatkan perhatian dari orang tua	Kebutuhan emosional tidak terpenuhi
R2.W2.071	iteer	Jadi bang, kalau temen-temen abg yang lain tau gak kalau abg biseksual ?		
R2.W2.072	Itee	Ada yang tau, ada yang enggak kak. Lihat-lihat orangnya juga lahh. Kalau dia temen akrab		



		<p>kali ya dia taulah, mana mungkin aku menutupinya.</p> <p>Tapi kalau temen-temen gitu aja, ya gak tau. Malu juga aku kak kalau semua orang tau aku kayak gini kan. Hehehe.</p>		
R2.W2.073	iteer	<p>Iya pulak ya bang, jadi sebenarnya abg belum nyaman dengan status abg sekarang ya kan ?</p>		
R2.W2.074	Itee	<p>Jujur sihh bang, aku ada rasa takut gitu juga sebenarnya. Tapi gimana lagi kak, aku nyaman kalau sama cowok, dia bisa kasih aku perhatian yang aku butuhkan.</p> <p>Gimana aku jelasinnya yaa. Kayak ngerasa dilindungi aja gitu</p>	<p>Sebenarnya merasa takut menjadi seorang biseksual tetapi ngerasa nyaman dilindungi sama pria</p>	<p>Kebingungan awal</p>
R2.W2.075	iteer	<p>Jadi kalau sesama jenis, apa abang rasakan ? ada gak kebutuhan yang tidak abang dapatkan kalau dengan sesama jenis ?</p>		
R2.W2.076	Itee	<p>Kalau sama cewek tu banyak egoisnya kak, cuman dia aja yang mau di pentingkan, dan maunya di turuti aja. Kita harus perhatianlah, gitu-gitu kak.</p> <p>Kalau sama cowok enak nya kan saling sama-sama ngerti, lagian aku selalu di prioritaskan kak, perhatian banget dan baiklah.</p> <p>Apa yang aku mau selalu dipenuhi, selalu</p>	<p>Kalau sama cewek egoisnya tinggi, tetapi sama cowok lebih diperhatiin</p>	<p>Kebutuhan emosional yang tidak terpenuhi</p>

		dengerin apa yang aku ceritakan, gak kasar, itu kak.		
R2.W2.077	Iteer	Berarti abang kalau punya pasang sesama jenis abang jadi fame nya ya atau jadi yang cewek ?		
R2.W2.078	Itee	Gimana ya kak, bisa dibilang gitulah. Tapi gak cewek cewek kali kak. Aku sihh nikmati aja kak, karena aku pas punya pacar cowok ya aku juga punya pacar cewek jadi semuanya ku nikmati aja hahaha	Menikmati menjadi seorang biseksual	Menentukan dan menerapkan label
R2.W2.079	Iteer	Oiya bang, kan di kota Medan tu banyak komunitas LGBT dan didalamnya itu juga biseksual, abang pernah ikut gabung kedalamnya gak ?		
R2.W2.080	Itee	Iya tau kak, tapi gak gabung jadi anggota, males aku kak ribet banget kayaknya. Tapi pernah diajak tapi males lahh kak, kalau ketauan mama gawat nanti.		
R2.W2.081	Iteer	Oiya bang, kakak abg kira-kira tau gak kalau abang biseksual. Soalnya kan abang deket sama kakak abg itu.		
R2.W2.082	itee	Cemana yaa, gak pernah bilang secara langsung sihh, tapi kayaknya dia ada curiga juga. Tapi aku selalu cerita soal pacar aku yang perempuan mungkin itu yang buat		

		dia gak mikir macem-macem hehehe. Harus pande-pande lah kak. Oiya kak, bang. Hari ini aku pun gak bisa lama-lama. Mau pergi lagi aku kak, gak papa kan ? ada janji sama mama.		
R2.W2.083	Iter	boleh kok bang lagian uda cukup kok untuk wawancara hari ini tapi untuk hari hari selanjut nya masih bisa kan bang ?		
R2.W2.084	Itee	masih bisa kok kak tenang aja		
R2.W2.085	Iter	ok makasih ya bang atas ke longgaran waktu nya		
R2.W2.086	itee	iya bang sama sama maaf ya bang kalo aku harus pergi deluan		
R2.W2.087	Iter	iya bang gak papa kok lagian kan itu penting		
R2.W2.088	Itee	iya bang soal nya tadi mama mendadak telpon ke aku terus aku juga uda ada janji sama kalian kan jadi gak enak kan		
R2.W2.089	Iter	gak papa kok bang nyantai aja kali bang		
R2.W2.090	Itee	aku deluan cabut ya kak		
R2.W2.091	Iter	ya bang hati hati		
R2.W2.092	Itee	kak pulanng ya		
R2.W2.093	iter	iya bang hati hati di jalan jangan ngebut ngebut		
R2.W2.094	Itee	iya kak		

## VERBATIM WAWANCARA RESPONDEN II

### Wawancara Ketiga

Interview Responden V : Doddy  
 Hari/tgl : Selasa, 19 Maret 2018  
 Pukul : 20.00 WIB-21.00 WIB  
 Tempat : McDonald's

Koding	Verbatim	Simpulan	Tema
R2.W3.001	Iter	Hai bang, sehat ?	
R2.W3.002	Itee	alhamdulillah sehat kak, kakak sehat?	
R2.W3.003	Iter	alhamdulillah sehat juga kok bang, abang udah makan?	
R2.W3.004	Itee	Belum sih bang hehehe	
R2.W3.005	Iter	yuk pesan makan dulu bang	
R2.W3.006	Itee	iya kak	
R2.W3.007	Iter	mbak pesan dong	
R2.W3.008	Pelayan	mau pesan apa mbak mas?	
R2.W3.009	iter	saya pesan spageti sama milkshake coklat (dan para iter menyebutkan pesanan nya)	
R2.W3.010	Pelayan	kalau mas pesan apa?	
R2.W3.011	Itee	pesan hati mbak boleh	
R2.W3.012	pelayan	Hihihi	
R2.W3.013	itee	becanda kok mbak, saya pesan steak nya aja sama float cappuccino	
R2.W3.014	Pelayan	tung sebentar ya mbak	
R2.W3.015	iter	iya mbak	
R2.W3.016		(pelayan pun pergi)	
R2.W3.017	Iter	abang ga kuliah?	
R2.W3.018	Itee	kuliah kok kak tadi Cuma bimbingan doang	

R2.W3.019	Iter	abang jurusan apa emang?		
R2.W3.020	Itee	jurusan meluluhkan hatimu kak hahahah		
R2.W3.021	Iter	kan abang ini ga serius kan hahahah. Oiya abang kemaren aku lupa nanyak. Abang udah punya pasangan berapa lama bang?		
R2.W3.022	Itee	kalo yang cewek 1 tahunan klao sama yang cowok baru 5 bulan		
R2.W3.023	Iter	itu pernah ketahuan bang sama pacar abang yang cewek kalo abang pacaran juga sama cowok?		
R2.W3.024	itee	gak la kak main cantik kita jadi aman hahaha		
R2.W3.025	Iter	lebih sayang sama yang mana bang sama kakak itu atau pacar abang yang biseks?		
R2.W3.026	Itee	ya lebih sayang yang cewek sih tapi sayang dua dua nya kok hahaha	Sayang dengan kedua pasangannya	
R2.W3.027	Iter	kuliah pacar abang, yang lawan jenis sama sesama jenis?		
R2.W3.028	Itee	kalo yang sesama jenis dia uda kerja kak		
R2.W3.029	Iter	kerja dimana bang?		
R2.W3.030	Itee	kerja di perusahaan swasta karyawan dia disana		
R2.W3.031	iter	kalau yang cewek?		
R2.W3.032	Itee	kuliah dia adek leting ku di kampus		

R2.W3.033	Iter	cak tengok bang pacar abang kalo boleh sih hihihi, penasaran juga bang		
R2.W3.034	Itee	boleh kook tar ya (iter membuka hp nya dan menunjukan foto pacar nya )		
R2.W3.035	Iter	wihh cantik juga ya pacar abang yang cewek yang cowok juga cakep hihihi		
R2.W3.036	itee	kalo pacar ku yang cewek ni kak dia cantik sexy montok mantap body cuman itu dia agak cerewet hahaha		
R2.W3.037	Iter	itu pacar abang yang cowok dia biseks atau gay bang?		
R2.W3.038	Itee	dia biseks juga kak	Pasangan sesama jenis biseksual juga	
R2.W3.039	Iter	boleh ceritakan gak bang, abang nyaman gak dengan identitas abang yang sekarang ini?		
R2.W3.040	Itee	nyaman nyaman jambu la bang		
R2.W3.041	Iter	maksudnya bang?		
R2.W3.042	itee	gimana ya bang disatu sisi ada nyaman nya gimana ya nyaman aja kalo aku pacaran sama sesama gitu ada yang memperhatikan ku gitu ya ada yang peduli sama ku sayang sama ku ya gitu la kak pokok		

		nya		
R2.W3.043	Iter	kalo ga nyaman nya gimana bang?		
R2.W3.044	Itee	ya kalo gak nyaman nya ya siapa si yang mau kek gini si kak ya aku pengen nya ya normal tapi mau kek mana lagi ya di jalani aja la dulu		
R2.W3.045	Iter	hemm.. Apa yang abang rasakan ketika berhubungan dengan lawan jenis dan sesama jenis?		
R2.W3.046	Itee	ya gimana ya bang kalau sama yang laian jenis sih kalau dari segi konteks seksual dan emosional nya aku dapat walaupun emosional nya ga teralu dapat sih tapi kalau seksual nya ya dapat kak.		
R2.W3.047	Iter	kalau yang sesama jenis bang?		
R2.W3.048	itee	ya kalau sesama jenis sih lebih ke emosional nya aja yang dapat bang kalo seksualitas nya sih gak dapat kak, bukan nya agak ngeri juga kalau berhubungan intim sama laki laki kak, jijik juga liat nya hahaha. Palingan cuman pegangan tangan, ciuman, dan peluk gitu. Geraba-geraba aja kak. Gak		



		<p>sampek yang intim kali.</p> <p>Aku belum siap si kak, kalau pasangan aku kayaknya udah pernah.</p> <p>Pengalaman dia udah luas kayaknya.</p>		
R2.W3.049	Iter	berarti abang pernah berhubungan intim sama lawan jenis?		
R2.W3.050	itee	<p>Kalau sama cewek ya gitulah kak, bebrapa kali, nafsu ku gak bisa ku kontrol kak.</p> <p>Tapi aku ngelakukan itu berdasarkan sesama mau kak, gak ada keterpaksaan. Dia juga yang kadang mancing-mancing kadangan. Ya aku ngikuti jalur aja kak, selama sesama enak yakan. Gitu kak.</p>	Tidak bisa menahan nafsu kalau berhubungan dengan lawan jenis	
R2.W3.051	iter	hahaha ngeri ya bang		
R2.W3.052	itee	haahaha gitu la kak		
R2.W3.053	iter	ada target untuk nikah gak bang?		
R2.W3.054	itee	ya pasti adalah gak mungkin ga ada kak		
R2.W3.055	iter	sama cewek atau cowok bang nikahnya ?		
R2.W3.056	itee	cewek la kak, mana enak nikah sama cowok		
R2.W3.057	iter	hahaha iya pulak hahaha, umur		

		berapa bang?		
R2.W3.058	itee	umur 27 28 la kakk tunggu agak mapan sikit		
R2.W3.059	iter	harus itu bang. Jadi apa la harapan abang untuk kedepan nya bang?		
R2.W3.060	itee	ya harapan aku ya aku normal kak kedepannya punya anak punya cucu punya istri cantik dan sholeha bisa membangun keluarga yang SAMAWA ya gitu la kak pokok nya yang gitu-gitulah. Aku juga pingin ngebahagiain mam juga kak.	Mempunyai harapan menjadi normal dan membangun keluarga yang bahagia	Tujuan hidup
R2.W3.061	iter	ehmmm... Bagus tu bang pasti bisa tu bang dan harus bisa bang		
R2.W3.062	itee	iya bang pasti haarus bisaa hehehehe aminn		
R2.W3.063	iter	Oiya kita udh ngomong panjang lebar, satu hal yang pingin tia tanyakan ke abang, sebelum abang memutuskan menjadi biseksual. Apa sih yang abang rasakan?		
R2.W3.064	itee	Gini kak, aku juga bingung sebenarnya kayak mana. Cuman pas PDKT sama pacar sesama jenis gitu aku ngerasa nyaman aja kak, berawal dari nyaman itulah kak. Dia kayak bisa	Merasa kebutuhan emosional terpenuhi emosional dengan lawan jenis, tetapi ketakutan juga terhadap resiko yang ada	Kebingungan awal

		<p>ngasih apa yang gak aku dapat dari pacar aku yang cewek dari segi emosional. Dia perhatian, dia peduli, dan melindungi.</p> <p>Aku juga sadar ini salah kak, cuman karena aku berfikir ini gak ku bawa serius juga, aku juga fokusnya sama cewek aku sekarang kak, jadi aku iyakan aja buat pacaran dengan sesama jenis itu. Dia baik banget orangnya. Tapi tetap kalau dari segi seksual aku lebih suka dan nyaman sama cewek kak. Gitulah kak.</p>		
R2.W3.065	iter	Jadi abang tau istilah biseksual dari mana?		
R2.W3.066	itee	<p>Pertama dari berita-berita kak, kan isu LGBT itu lagi hangat-hangatnya kan. Ya aku baca gitu. Jadi kalau biseksual itu yang suka dengan lawan jenis dan sesama jenis. Gitulah.</p> <p>Dan pacar aku yang cowok pun juga biseksual, makannya aku juga tau dari dia kak.</p>	Mengetahui tentang biseksual dari berita dan pasangan sesama jenis juga biseksual	
R2.W3.067	iteer	Pernah abang konsultasi atau dokter bang,		

		dengan identitas abang sekarang?		
R2.W3.068	itee	Belum kak, hehehe gak siap aku kak. Aku belum berani terbuka dengan orang lain, takutnya keluarga aku tau kan gawat kak. Baru sama kakak aja aku terbuka banget kayak gini. Karena aku percaya sama kakak, kan niatnya bantu kakak juga jadi ya gak ada niat konsultasi juga. Aku masih bisa kontrol diri kok kak.		
R2.W3.069	iteer	Hehehehe iya bang, iyaaa Paham kok paham. Makasih loh bang udah abg kasih kepercayaan kayak gini.		
R2.W3.070	itee	Iya kak, hehehehe		
R2.W3.071	iteer	Sampai kapan mau menjadi seorang biseksual? apa gak bosan bang kayak gini terus		
R2.W3.072	itee	Secepatnya kak, tapi sekatang aku belum bisa janji. Jujur aku masih nyaman aja sama kedua pacar aku. Doakan lah kak biar aku cepet normalnya	Harapan untuk kembali normal	Tujuan hidupan
R2.W3.073	iteer	Aminnnn, bang. Harapan abang untuk kedua pacar abang gimana?		
R2.W3.074	itee	Pacar yang cewek		

		dulu ya kak, untuk dia berharap dia menjadi cewek yang baik lagi, hijrah gitu kak pakai jilbab dan ikut-ikut ngaji pasti lebih cantik. Kalau yang cowok aku gak berharap banyak sih, karena aku juga gak ada masa depan sama dia. Ya berharap pas aku sudah normal dia ikut normal juga kak gitu		
R2.W3.075	iter	pengen tau aja tentang diri abang dari sisi mata pacar abang		
R2.W3.076	itee	ehmm gitu yauda deng tar coba ku tanya sama dia mau gak dia		
R2.W3.077	iter	kami harap si abang itu mau si bang		
R2.W3.078	itee	ku usahakan ya bang		
R2.W3.079	iter	oke bang makasih atas waktu nya selama ini maaf kami kalau merepoti abang		
R2.W3.080	itee	gak papa kok bang aku pun enak bisa aja curhat gitu sama orang kakak semua nya, hehehe gak tau semuanya tiba-tiba enak ceritanya.		
R2.W3.081	iter	Namanya anak psikologi bang hehehehe		
R2.W3.081	itee	iya pulak ya kak,		

		jangan sombong ya orang kakak sama aku kalau udah gak ada wawancara lagi.		
R2.W3.082	iteer	Hehehe aman lah bang, kita kan kawan. Bang sekali lagi makasih ya waktu dan semua cerita abang, ini berharga banget buat aku bang, doakan cepet wisuda hehehe		
R2.W3.083	itee	Seppp sama-sama kak, aku duluan ya kak. Ntar kalau ada perlu lagi kabari aku aja kak. Luan ya		
R2.W3.084	iteer	Aman bang, aman hehehe, hati-hati dijalan		
R2.W3.085	itee	Iya kak, luan ya		

## INFORMANT WAWANCARA RESPONDEN II

### Wawancara Pertama

Interview Responden V : Cima  
 Hari/tgl : Rabu, 27 Maret 2018  
 Pukul : 20.15 WIB-21.20 WIB  
 Tempat : Music Cafe

Koding	Verbatim	Simpulan	Tema
I1R2.W1.001	iter Hallo bang		
I1R2.W1.002	itee hai kak		
I1R2.W1.003	iter apa kabar bang? Bang DK nya kok gak ikut?		
I1R2.W1.004	itee baik kok kak, DK kebetulan pergi sama mama nya katanya ada urusan gitu tapi gak tau deh urusan apa gitu doang soalnya di bilang nya tadi		
I1R2.W1.005	iter oo gitu, yauda yuk pesan makan dulu kita baru ngobrol		
I1R2.W1.006	itee iya kak		
I1R2.W1.007	iter sebelum kita mulai wawancaranya abang bersedia kan untuk kami wawancarai		
I1R2.W1.008	itee iya kak bersedia kok. ehmm... Tapi sebelumnya ini identitas di samarkan kak?		
I1R2.W1.009	iter iya identitas itu kami samarkan kami rahasia kami rahasia kan jadi abang gak perlu takut kalau masalah itu		
I1R2.W1.010	itee oke la kalau gitu kak		
I1R2.W1.011	iter abang bersedia kan?		



I1R2.W1.012	itee	iya kak		
I1R2.W1.013	iter	sebelumnya boleh perkenalkan diri abang?		
I1R2.W1.014	itee	nama saya CM umur 25 tahun saya bekerja disalah satu perusahaan swasta di kota Medan.		
I1R2.W1.015	iter	abang tau gak latar belakang keluarga bang Dk? Coba abang ceritakan		
I1R2.W1.016	itee	kurang tau ya soalnya belum lama kali si kenal sama DK tapi yang saya tau DK anak kedua dari 2 bersaudara anak yatim jadi dirumah lebih sering sama kakak nya soalnya mama nya kerja		
I1R2.W1.017	iter	oo kaya gitu, uda berapa lama sih abang kenal sama bang DK?		
I1R2.W1.018	itee	kira 5 bulan si kenal sama DK kita pacaran nya baru 3 bulan		
I1R2.W1.019	iter	hmm,,abang kenal dari mana sama bang DK?		
I1R2.W1.020	itee	dari media sosial si kak		
I1R2.W1.021	iter	kok bisa kenal kan bang?coba ceritakan?		
I1R2.W1.022	itee	gimana ya awalnya ya chattingan gitu lama lama kok nyaman yauda ku tanyak tentang status dia rupanya dia biseks yauda disitu la aku		

		ngungkapin perasaan aku kak sama dia bang kalo aku suka sama dia		
I1R2.W1.023	iter	itu perasaan abang saat abang ngungkapin perasaan abang ke bang DK gimana bang?		
I1R2.W1.024	itee	yaa jantungan juga takut nya salah orang di maki maki pulak nanti makanya ku tanyak status nya ya legah rasa nya waktu si DK bilang kalau dia itu biseks		
I1R2.W1.025	iter	boleh ceritakan kena abang bisa memilih bang DK jadi pasangan abang?		
I1R2.W1.026	itee	ee.. Gimana ya ya nyaman aja gitu sama dia baik juga orang nya terus dari segi fisik orang nya cakep tinggi putih ya senang aja sama cowok nya kaya gitu makanya aku coba dekati dia kemarin gitu		
I1R2.W1.027	iter	respon abang saat bang DK bilang dia mau jadi pacar abang gimana?		
I1R2.W1.028	itee	ya senang aja gitu cowok yang kita idam kan ternyata mau sama kita gitu		
I1R2.W1.029	iter	ooo gitu ada yang tau gak selain kalian yang tau hubungan kalian		

		nya bang?		
I1R2.W1.030	itee	ga ada si soal nya DK ga mau kalau hubungan nya diketaahui orang lain		
I1R2.W1.031	iter	abang tau gak bang DK dekat sama siapa dirumah?		
	itee	setau saya si DK dekat nya sama kakak nya		
I1R2.W1.032	iter	bisa di jelasin gak bang sedekat apa sih bang DK sama kakak nya?		
I1R2.W1.033	itee	setau saya ya dekat banget soalnya mereka sering dirumah berdua dari kecil kan mama nya sibuk kerja gitu kadang pulang nya malam jadi lebih dekat nya sama kakak gitu		
I1R2.W1.034	iter	kalau boleh tau bang DK pernah cerita gak kenpa dia bisa jadi biseksual bang?		
I1R2.W1.035	itee	ga ada si dia cerita begituan dan saya gak mau nanya juga		
I1R2.W1.036	iter	hmm... Kalao mantan mantan nya bang DK abang tau ada berapa?		
I1R2.W1.037	itee	itu juga dia ga mau cerita sama saya dia agak tertutup orang nya kalau masalah masalah seperti itu		
I1R2.W1.038	Iteer	Jadi pearanya abang pas berhubungan sama		

		bang DK, siapa yang jadi cewek dan cowoknya bang ?		
IIR2.W1.039	Itee	Kami sih gak terlalu formal kali kak, ya senyamanya aja. Yang penting saling ngerti aja. Kemudian aku tu kata dia orangnya perhatian dan peduli sama dia, makannya itu dia nyaman sama aku. Dia orangnya agak manja gitu kak. Kalau dari segi emosional dia lebih ke ceweknya sih, kalau aku tu yang kayak cowoknya. Cuman ya gak formal gitu kali kak. Intinya saling melengkapi aja.		
IIR2.W1.040	iteer	Pernah gak bang DK cerita tentang pacar dia yang cewek bang?		
IIR2.W1.041	Itee	Pernah, pacar dia cerewet gitu orangnya. Ya aku cman bilang, sabar ya gituuu. Aku juga gak bisa ngelarang dia berhubungan sama pacarnya kan, karena aku juga punya pacar, jadi apa yang gak kami dapat dsri pacar kami ya kami cari di hubungan kami ini. Gituuu		
IIR2.W1.042	Iteer	Berarti kalian		

		sama-sama nyaman dengan hubungan ini ya bang?		
I1R2.W1.043	Itee	Kami nyaman lah kak, kalau gak nyaman mana mungni kami masih berhubungan,		
I1R2.W1.044	Iter	oke lah bang mungkin cukup sampai disi sesi wawancara kita mohon maaf apabila kami mengganggu waktu abang		
I1R2.W1.045	itee	gak kok biasa aja namanya saya juga bantuin kalian untuk ngelengkapi data nya si DK		
I1R2.W1.046	iter	sekali lagi makasih ya bang		
I1R2.W1.047	itee	iya sama sama kak		

## Lampiran 6

### INFORMATED CONSENT LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya atas nama Tia Agustina Wati mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area sangat mengharapkan kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya buat ini. Adapun penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan sarjana satu, dengan saudara sendiri sebagai repondennya ketentuan-ketentuan tersebut antara lain:

1. Penelitian terlebih dahulu akan menjelaskan tujuan dari penelitian ini, dimana penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui tentang kehidupan saudara sebagai biseksual. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kerjasama yang baik dalam memberikan informasi demi tercapainya tujuan dari penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dan observasi pada tempat yang telah disepakati.
3. Peneliti menjamin penelitian ini bersifat rahasia, seluruh informasi yang saudara sampaikan akan terjamin kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan kepada siapapun.
4. Ketersediaan dan keterlibatan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini sifatnya tanpa terpaksa, dan penelitian ini menjamin tidak ada resiko yang saudara tanggung jika sewaktu-waktu menghentikan keterlibatan tersebut.

5. Resiko yang nanti saudara alami ketika menjadi informan dalam penelitian ini, saudara harus meluangkan waktu khusus bagi peneliti, dimana waktu tersebut akan dipakai untuk kegiatan wawancara dan observasi.
6. Sebagai ucapan terima kasih dari peneliti terhadap saudara, peneliti akan menyediakan makanan dan minum kepada saudara setiap kali ada wawancara
7. Apabila dirasa terdapat data yang kurang ataupun membutuhkan penjelasan-penjelasan yang lebih lanjut, saya akan menghubungi anda kembali.

Demikianlah pernyataan ini dibuat, dan atas partisipasi, serta kerelaan hati saudara saya ucapkan terima kasih.

Penelitian

Tia Agustina Wati

Menyetujui.

Responden

Poppy



## Lampiran 7

### INFORMATED CONSENT LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya atas nama Tia Agustina Wati mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area sangat mengharapkan kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya buat ini. Adapun penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan sarjana, dengan saudara sendiri sebagai repondennya ketentuan-ketentuan tersebut antara lain:

1. Penelitian terlebih dahulu akan menjelaskan tujuan dari penelitian ini, dimana penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui tentang kehidupan saudara sebagai biseksual. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kerjasama yang baik dalam memberikan informasi demi tercapainya tujuan dari penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dan observasi pada tempat yang telah disepakati.
3. Peneliti menjamin penelitian ini bersifat rahasia, seluruh informasi yang saudara sampaikan akan terjamin kerahasiannya dan tidak akan disebarkan kepada siapapun.
4. Ketersediaan dan keterlibatan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini sifatnya tanpa terpaksa, dan penelitian ini menjamin tidak ada resiko yang saudara tanggung jika sewaktu-waktu menghentikan keterlibatan tersebut.

5. Resiko yang nanti saudara alami ketika menjadi informan dalam penelitian ini, saudara harus meluangkan waktu khusus bagi peneliti, dimana waktu tersebut akan dipakai untuk kegiatan wawancara dan observasi.
6. Sebagai ucapan terima kasih dari peneliti terhadap saudara, peneliti akan menyediakan makanan kepada saudara setiap kali ada wawancara
7. Apabila dirasa terdapat data yang kurang ataupun membutuhkan penjelasan-penyelasan yang lebih lanjut, saya akan menghubungi anda kembali.

Demikianlah pernyataan ini dibuat, dan atas partisipasi, serta kerelaan hati saudara saya ucapkan terima kasih.

Penelitian

Tia Agustina Wati

Menyetujui.

Responden

Doddy

INFORMATED CONSENT  
LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, secara sadar dan sukarela bersedia menjadi berperan serta dalam penelitian ini:

Nama Samaran : Poppy

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 22 Tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan penelitian ini, dengan demikian saya menyatakan bersedia dan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan informasi saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan dipakai untuk tujuan peneliti.

Responden

Poppy

INFORMATED CONSENT  
LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, secara sadar dan sukarela bersedia menjadi berperan serta dalam penelitian ini:

Nama Samaran : Doddy

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 23 Tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan penelitian ini, dengan demikian saya menyatakan bersedia dan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan informasi saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan dipakai untuk tujuan peneliti.

Responden

Doddy

# **KATA PENGANTAR**

Puji beserta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga peneliti bisa menyelesaikan proposal mini ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini secara umumnya dan kepada Dosen Pembimbing yang terus mengarahkan dan memotivasi peneliti.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan karena peneliti masih dalam tahap pembelajaran. Namun, peneliti tetap berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Kritik dan saran dari penulisan skripsi ini sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada skripsi peneliti berikutnya. Untuk itu peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Maret 2018

Peneliti